

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NON
PERFORMING FINANCING PADA BMT MASYARAKAT
MADANI SUMUT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syari'ah*

Oleh:

AYU AGUSTINA
NPM: 1501280016



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**ANALISI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NON
PERFORMING FINANCING PADA BMT MASYARAKAT
MADANI SUMUT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)
Program Studi Bisnis dan Manajemen Syariah*

Disusun Oleh:

AYU AGUSTINA
NPM. 1501280016

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Pembimbing


Hj. DAHRANI, SE, M.Si

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini Dipersembahkan kepada kedua orangtuaku

Ayahanda Tugimin

ibunda Suyani

*Tak lekang selalu memberikan do'a kesuksesan &
keberhasilan bagi diriku*

Motto:

**Kebanggaan kita yang terbesar adalah
bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit
kembali setiap kali kita jatuh.**

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ayu Agustina

NPM : 1501280016

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skripsi : Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Financing Pada BMT Masyarakat Madani SUMUT

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan hasil tempahan (dibuat) pihak lain dan juga tidak tergolong **Plagiat**.
3. Apabila poin 1 dan 2 saya langgar, maka bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya akan bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 9 Maret 2019

nat saya

Ayu Agustina



PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NON
PERFORMING FINANCING PADA BMT MASYARAKAT MADANI
SUMUT**

Oleh:

AYU AGUSTINA

NPM : 1501280016

**Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi**

Medan, 9 Maret 2019

Pembimbing



Hj. Dahrani, SE, M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

Medan, 8 Maret 2019

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n Ayu Agustina
Kepada Yth : **Bapak Dekan Fakultas Agama Islam**
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-
Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

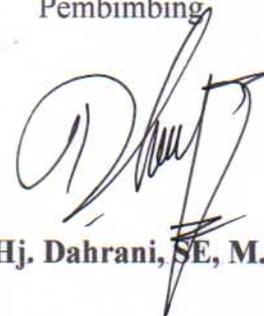
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan saran-saran peneliti sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa **AYU AGUSTINA** yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NON PERFORMING FINANCING PADA BMT MASYARAKAT MADANI SUMUT”** maka saya berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dalam program Studi Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



(Hj. Dahrani, SE, M.Si)

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Ayu Agustina
NPM : 1501280016
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah
HARI, TANGGAL : Kamis, 14 Maret 2019
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Sri Sudiarti, MA
PENGUJI II : Isra Hayati, S.Pd, M.Si

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zalrani, S.PdI, MA



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Ini Disusun Oleh

Nama Mahasiswa : Ayu Agustina
Npm : 1501280016
Program studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Non Performing Financing* Pada BMT Masyarakat Madani SUMUT.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 06 Maret 2019

Pembimbing

Hj. Dahrani, SE, M.Si

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Diketahui/disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Ayu Agustina

NPM : 1501280016

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Non Performing Financing* Pada BMT Masyarakat Sumut

Medan, 8 Maret 2019

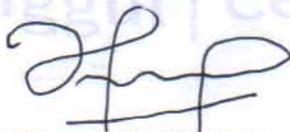
Pembimbing Skripsi



Hj. Dahrani, SE., M.Si

Disetujui Oleh :

**Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah**



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

**Dekan
Fakultas Agama Islam**

Dr. Muhammad Qorib, M.A

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	□	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	□	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha

د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Sad	□	es (dengan titik dibawah)
ض	□ad	□	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	□	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	□	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Komater balik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	?	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau difong:

a. Vokal tunggal

vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fatḥah	A	a
—	Kasrah	I	i
و	Ḥammah	U	u
—			

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ى —	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
و —	fatḥah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba: كتب
- fa'ala: فعل
- kaifa: كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	fatḥah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و و	āammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla : قال
- ramā : مار
- qīla : قيل

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) *Ta marbūtah* hidup ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat *fatāhah*, *kasrah* dan *āammah*, transliterasinya (t).
- 2) *Ta marbūtah* mati *Ta marbūtah* yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- rauāah al-aāfāl - rauāatul aāfāl: لروضة الاطفا
- al-Madīnah al-mimawwarah : المدينة المنورة
- āalāh: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- rabhanā : ربنا
- nazzala : نزل

- al-birr : البير
- al-hajj : الحج
- nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (l) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna: تاخذون

- *an-nau'*: النوء
- *syai'un*: شيء
- *inna*: ان
- *umirtu*: امرت
- *akala*: اكل

b. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitinwudi' alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz^unzilafihl al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihl-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Narunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Ayu Agustina, 1501280016, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Non Performing Financing pada BMT Masyarakat Madani SUMUT. Dosen Pembimbing Hj. Dahrani, SE, M.Si

Penelitian dibuat karena banyaknya pembiayaan bermasalah yang terjadi di BMT Masyarakat Madani Sumut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pengaruh faktor pendapatan nasabah terhadap non performing financing pada BMT Masyarakat Madani Sumut. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan penelitian eksperimen yang mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel sebab dan akibat serta mempunyai keterbatasan subjek lingkungan yang akan diteliti. Instrument penelitian dan teknik analisis data yang digunakan yaitu data kuantitatif yang dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi software SPSS 16. Hasil yang diperoleh yaitu adanya pengaruh variabel pendapatan nasabah (X) terhadap variabel non performing financing (Y) pada BMT Masyarakat Madani Sumut. Terbukti nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,996 > 2,7961$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel pendapatan nasabah (X) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap non performing financing (Y).

Kata Kunci : Pendapatan, Non Performing Financing

ABSTRACT

Ayu Agustina, 1501280016, Analysis of Factors Affecting Non Performing Financing at BMT MasyarakatMadani SUMUT. SuvervisorHj. Dahrani, SE, M.Si.

The study was made because of the many problematic financing that occurred at BMT MasyarakatMadaniSumut. The purpose of this study is to describe how the effect of customer income factors on non-performing financing at BMT MasyarakatMadaniSumut.

The research conducted is quantitative research with experimental research that has the purpose of knowing the effect of cause and effect variables and having limitations on the environmental subject to be studied. The research instrument and data analysis technique used were quantitative data which was calculated using the help of the SPSS 16 software application. The results obtained are the influence of customer income variable (X) on the variable non performing financing (Y) at BMT MasyarakatMadaniSumut. Evidently the value of $T_{count} > T_{table}$ ($2.996 > 2.7961$) then H_0 is rejected and H_a is accepted which means that the variable income of customer (X) partially has a positive and significant effect on non-performing financing (Y)

Keywords: Income, Non Performing Financing

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat dan salam juga tiada hentinya kita panjatkan kepada pemimpin kita Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan dalam menjalankan kehidupan ini.

Dalam penulisan Skripsi, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan yang diberikan pihak bersangkutan maka tidak mungkin Skripsi ini dapat diselesaikan, karena itu tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT dan kekasihnya Nabi Muhammad SAW yang karena pertolongannya penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Tugimin dan Mama yang paling saya cintai Suyani yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan serta nasehat sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi agar dapat menyelesaikan dengan baik dan benar.
3. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Drs. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan dan Bapak Zailani, S.Pd.I, MA selaku wakil dekan I dan Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I,MA selaku wakil dekan III Fakultas Agama Islam Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Isra Hayati,S.Pd.,M.Si selaku Ketua Jurusan Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Ibu Khairunnisa, MM selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

6. Ibu Khairunnisa, MM selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Ibu Hj . Dahrani, SE, M.Si selaku Dosen pembimbing yang telah membantu dan memberikan arahan selama mengerjakan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh Staff Akademik dan Staff Perpustakaan Agama Islam serta Perpustakaan Umum Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Seluruh pihak BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara telah membantu penulis dalam menyelesaikan proses penelitian ini.
11. Kepada seluruh keluarga yang selalu memberikan motivasi agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Tak lupa juga saya ucapkan kepada penyemangat saya Fachrizal Siregar dan Sahabat seperjuangan Manajemen Bisnis Syariah yang telah memberikan semangat dan nasehat.

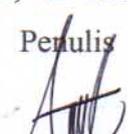
Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam Skripsi ini, oleh karena itu masukan dan kritikan sangat penulis harapkan demi sempurnanya Skripsi ini. Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan terutama bagi penulis sendiri, dan kiranya Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Aamiin...

Wassalamualaikum Wr.Wb

Medan, 6 Februari 2019

Penulis


Ayu Agustina

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Kajian Teori	5
1. Pendapatan	5
a. Pengertian Pendapatan	5
b. Hal-hal yang menentukan pendapatan	5
c. Bentuk pendapatan	6
d. Sumber pendapatan	6
e. Kategori pendapatan.....	6
2. Pembiayaan	7
a. Pengertian pembiayaan	7
b. Fungsi pembiayaan.....	8
c. Tujuan pembiayaan	8
d. Jenis-jenis pembiayaan	10
e. Analisis pembiayaan.....	11
f. Produk-produk pembiayaan pada koperasi syariah.....	14
g. Pengertian pembiayaan bermasalah	17
h. Jenis kualitas pembiayaan	17
B. Penelitian yang relevan	19

C. Kerangka Berfikir.....	25
D. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	28
D. Variabel Penelitian	29
E. Defenisi Operasional Variabel	30
F. Teknik dan Pengumpulan Data	30
1. Studi Dokumentasi	30
2. Kuesioner/Angket.....	30
G. Instrumen Penelitian.....	31
1. Proses Uji Coba.....	31
2. Uji Kesahihan.....	31
3. Uji Keterandalan	31
H. Teknik Analisis Data	32
1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas	32
2. Regresi Sederhana.....	32
3. Asumsi Klasik	33
a. Uji Normalitas	33
b. Uji Heterokedastisitas.....	33
4. Uji Hipotesis Secara Parsial (uji t).....	34
5. Koefisien Determinasi.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
1. Sejarah perusahaan	36
2. Visi,misi dan tujuan perusahaan.....	37
3. Produk perusahaan	38
4. Struktur organisasi perusahaan.....	39
5. <i>Job description</i>	42
B. Deskripsi Karakteristik	
Responden	46
	47

C. Penyajian Data	
D. Analisis Data	50
1. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Variabel.....	50
a. Uji Validitas Instrumen	50
b. Uji Reabilitas Instrumen	51
2. Uji Regresi Linier Sederhana	52
3. Uji Asumsi Klasik	53
a. Uji Normalitas	53
b. Uji Heterokedastisitas.....	55
4. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	55
5. Koefisien Determinasi.....	57
E. Interpretasi Hasil Analisis Data	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Hal
Tabel 1.1	Non Performing di BMT Masyarakat Madani.....	2
Tabel 3.1	Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.2	Jadwal Pelaksanaan Waktu Penelitian	28
Tabel 3.3	Skala likert	30
Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	46
Tabel 4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan	47
Tabel 4.4	Jawaban Responden Variabel X	48
Tabel 4.5	Jawaban Responden Variabel Y	49
Tabel 4.6	Validitas Instrumen Variabel X	50
Tabel 4.7	Validitas Instrumen Variabel Y	51
Tabel 4.8	Reabilitas Instrumen X.....	51
Tabel 4.9	Reabilitas Instrumen Y.....	51
Tabel 4.10	Regresi Linier Sederhana	52
Tabel 4.11	Uji Normalitas Kolgomorow-Swirnov	54
Tabel 4.12	Uji Heterokedastisitas	55
Tabel 4.13	Hasil Parsial (Uji t)	56
Tabel 4.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi Hipotesis.....	58

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Hal
Gambar 2.1	Hubungan Pendapatan nasabah dan Non performing financing ..	26
Gambar 4.1	Struktur Organisasi.....	41
Gambar 4.2	Normalitas dengan Grafik Histogram	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan sistem ekonomi Islam berawal dari definisi atau pemahaman bahwa Islam merupakan sistem hidup yang mengatur semua sisi kehidupan, yang menjanjikan keselamatan dunia dan akherat bagi para penganutnya. Lebih dari satu abad sistem ekonomi modern (konvensional) telah melayani kepentingan manusia dalam memenuhi kebutuhan atau kepuasan mereka. Ekonomi modern tidak memiliki batasan improvisasi dalam berekonomi, kecuali mereka harus berhadapan dengan kekuatan pasar yang biasa diklaim sebagai *invisible hand*.

Pelaku bisnis dalam menjalankan bisnisnya sangat membutuhkan sumber modal. Jika pelaku tidak memiliki modal secara cukup, maka ia akan berhubungan dengan pihak lain, seperti bank ataupun lembaga keuangan lainnya untuk mendapatkan suntikan dana dengan melakukan pembiayaan.

Pembiayaan atau *financing* yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.

Walaupun demikian pembiayaan yang diberikan kepada para nasabah tidak akan terlepas dari resiko terjadinya pembiayaan bermasalah yang akhirnya dapat mempengaruhi terhadap kinerja bank syariah atau lembaga keuangan.

Faktor pendapatan nasabah sangat berpengaruh terhadap terjadinya pembiayaan bermasalah apabila pendapatan nasabah kecil otomatis nasabah tidak bisa untuk melakukan pembayaran angsuran pembiayaan, hal tersebut dapat diakibatkan karena menurunnya kondisi usaha yang dijalankan nasabah.

Tabel 1.1
Pembiayaan Bermasalah di BMT Masyarakat Madani Sumut

No	Total Pembiayaan	Pembiayaan Bermasalah (<i>Non Performing Financing</i>)
1	Rp. 3000.000,00	Rp. 1.200.000,00
2	Rp. 3000.000,00	Rp. 900.000,00
3	Rp. 2000.000,00	Rp. 500.000,00
4	Rp. 1000.000,00	Rp. 270.000,00
5	Rp. 1000.000,00	Rp. 165.666,68
6	Rp. 2000.000,00	Rp. 600.000,14
7	Rp. 1000.000,00	Rp. 499.000,00
8	Rp. 2000.000,00	Rp. 400.000,00
9	Rp. 1000.000,00	Rp. 666.333,34
10	Rp. 500.000,00	Rp. 250.000,00
11	Rp. 1000.000,00	Rp. 664.333,34
12	Rp. 1000.000,00	Rp. 500.000,02
13	Rp. 1000.000,00	Rp. 245.500,00
14	Rp. 2000.000,00	Rp. 166.666,74
15	Rp. 1000.000,00	Rp. 270.000,00
16	Rp. 1000.000,00	Rp. 916.666,67
17	Rp. 1000.000,00	Rp. 41.666,82
18	Rp. 5000.000,00	Rp. 1.500.000,00
19	Rp. 1000.000,00	Rp. 874.000,00
20	Rp. 1000.000,00	Rp. 708.333,00
21	Rp. 1000.000,00	Rp. 583.333,35
22	Rp. 5000.000,00	Rp. 3.333.333,00
23	Rp. 1.500.000,00	Rp. 433.312,00

24	Rp. 1000.000,00	Rp. 496.500,00
25	Rp. 2000.000,00	Rp. 330.000,00
26	Rp. 1000.000,00	Rp. 1000.000,00
27	Rp. 1000.000,00	Rp. 88.898,00
28	Rp. 2000.000,00	Rp. 833.338,00
29	Rp. 2000.000,00	Rp. 1.333.336,00
30	Rp. 2000.000,00	Rp. 1.041.659,00

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang pembiayaan yang bermasalah di BMT Masyarakat Madani yang dituangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah berbentuk skripsi dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Non Performing Financing* Pada BMT Masyarakat Madani Sumut**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dapat diidentifikasi bahwa :

1. Adanya pembiayaan yang bermasalah pada BMT Masyarakat Madani Sumut .
2. Pendapatan yang tidak stabil pada BMT Masyarakat Madani Sumut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh faktor pendapatan nasabah terhadap *non performing financing* pada BMT Masyarakat Madani Sumut?

D. Tujuan Penelitian Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah:

Untuk mendeskripsikan bagaimana pengaruh faktor pendapatan nasabah terhadap *non performing financing* pada BMT Masyarakat Madani Sumut.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dilaksanakannya penelitian ini terdiri dari :

1. Manfaat Teoritis

- a) Sebagai pijakan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi non performing financing serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.
- b) Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan, khususnya topic mengenai faktor yang mempengaruhi non performing financing.

2. Manfaat Praktis

- a) Manfaat bagi penulis:

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan kuliah serta pengetahuan peneliti mengenai analisis faktor-faktor mempengaruhi *non performing financing* dalam Islam pada BMT Masyarakat Madani Sumut.

- b) Manfaat bagi perusahaan:

Pertukaran informasi yang dimiliki oleh pihak-pihak perusahaan, instansi, lembaga dan mahasiswa yang melaksanakan penelitian sehingga mampu saling bertukar informasi.

- c) Manfaat bagi nasabah dan pihak lain:

Sebagai referensi bacaan untuk memperoleh wawasan dan pengetahuan lebih.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pendapatan

a) Pengertian pendapatan

Pendapatan adalah hasil berupa uang atau hasil material yang dicapai dari penggunaan barang atau jasa-jasa manusia secara bebas.¹

Seperti telah kita ketahui bersama bahwa hasil dari suatu kegiatan atau proses produksi sering dinilai dengan uang dan hasil yang berupa uang tersebutlah yang dinamakan dengan pendapatan atau penghasilan.

Pendapatan atau juga disebut *incomedari* seseorang adalah hasil penjualannya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sector produksi. Dan sector produksi ini membeli faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input proses produksi dengan harga yang berlaku dipasar faktor produksi.

Pendapatan tersebut sebagai sumber penghasilan dari berbagai macam mata pencarian seperti pegawai negeri, wiraswasta, petani, pengusaha, dan perajin. Mengenai pendapatan terutama pendapatan bersih ada 2 faktor yang mempengaruhi pendapatan bersih, yaitu: faktor-faktor yang menyebabkannya (bertambahnya) pendapatan bersih dan faktor-faktor yang menyebabkan turunnya (berkurangnya) pendapatan bersih.

b) Hal-hal yang menentukan pendapatan

Secara singkat *incomeseseorang* ditentukan oleh:

1. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki bersumber pada:
 - a) Hasil-hasil tabungannya di tahun-tahun yang lalu
 - b) Warisan atau pemberian
2. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi. Harga-harga ini ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan dipasar faktor produksi.

¹ Subandriio, *Pengaruh Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendapatan Petani Kakao di Kabupaten Jayapura* (Yogyakarta : Deepublish, 2016), h. 54

c) Bentuk pendapatan

Berdasarkan jenisnya, BPS dalam Suratmi (1999) membedakan pendapatan menjadi dua yaitu:

1. Pendapatan berupa barang. Pendapatan berupa barang merupakan segala penghasilan yang diterima dalam bentuk barang dan jasa. Barang dan jasa yang diterima dinilai dengan harga pasar sekalipun tidak diimbang ataupun disertai transaksi uang yang menikmati barang dan jasa tersebut. Demikian juga penerimaan barang secara cuma-cuma, pemberian barang dengan harga subsidi atau reduksi dari majikan merupakan pendapatan berupa barang.
2. Pendapatan berupa uang. Pendapatan berupa uang merupakan penghasilan yang diterima biasanya sebagai balas jasa, misalnya dari majikan, pendapatan bersih dari usaha sendiri dan pekerjaan bebas, pendapatan dari penjualan barang-barang yang dipelihara dari halaman rumah, hasil investasi seperti modal, tanah, uang pension, jaminan social serta keuntungan social.

d) Sumber pendapatan

Pendapatan pada dasarnya terbagi menjadi tiga sumber yaitu:

1. Gaji dan upah
2. Usaha sendiri
3. Pendapatan lainnya. Pendapatan lainnya berasal dari pekerjaan sampingannya.

e) Kategori pendapatan

1. Gaji dan upah yang diperoleh dari:
 - a) Kerja pokok
 - b) Kerja sampingan
 - c) Kerja lembur
 - d) Kerja kadang-kadang
2. Usaha sendiri meliputi:
 - a) Hasil bersih dari usaha sendiri
 - b) Komisi
 - c) Penjualan
3. Pendapatan lainnya meliputi:

Hasil investasi yaitu pendapatan yang diperoleh dari hak milik tanah.

2. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syari'ah kepada nasabah. Pembiayaan secara luas berarti *financing* atau pembelanjaan yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dikerjakan oleh orang lain. Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak untuk mendukung investasi yang direncanakan. Pendanaan tersebut diadakan berdasar kesepakatan antara lembaga keuangan dan pihak peminjam untuk mengembalikan utangnya setelah jatuh tempo dengan imbalan atau bagi hasil.

Sedangkan menurut UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan menyatakan:

*“pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.”*²

Pembiayaan juga dapat diartikan sebagai pendaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan baik dilakukan sendiri atau lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.³

Berbeda dengan pengertian kredit yang mengharuskan debitur mengembalikan pinjaman dengan pemberian bunga kepada Bank, maka pembiayaan berdasarkan prinsip syariah pengembalian pinjaman dengan bagi hasil berdasarkan kesepakatan bank dengan debitur. Misalnya pembiayaan dengan prinsip jual beli ditujukan untuk memiliki barang, sedangkan yang menggunakan prinsip sewa ditujukan untuk mendapatkan jasa.⁴

b. Fungsi Pembiayaan

Dalam pembiayaan memiliki beberapa fungsi yang sangat beragam, karena keberadaan Koperasi yang menjalankan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah

² Undang-Undang no. 10 tahun 1998 Tentang Perbankan, (Bandung: Citra Umbara, 2008)h.50

³ Veithzal rivai, dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)h.68

⁴ Ayus Ahmad Yusuf dan Abdul Aziz, *Manajemen Operasional bank Syariah*, (Cirebon:STAIN Press, 2009)h.67

bukan hanya untuk mencari keuntungan dan meramaikan bisnis perbankan atau koperasi di Indonesia, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan bisnis yang aman, diantaranya:

- 1) Memberikan pembiayaan dengan prinsip syariah yang menerapkan sistem bagi hasil yang tidak memberatkan debitur.
- 2) Membantu kaum *dhuafa* yang tidak tersentuh oleh bank konvensional karena tidak mampu memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh bank konvensional.
- 3) Membantu masyarakat ekonomi lemah yang selalu di permainkan oleh *rentenir* dengan membantu melalui pendanaan untuk usaha yang dilakukan.

Selain fungsi diatas, terdapat fungsi lainnya yang berhubungan dengan suatu pembiayaan diantaranya adalah sebagai berikut :⁵

- 1) Meningkatkan daya guna uang.
- 2) Meningkatkan daya guna barang.
- 3) Meningkatkan peredaran uang.

Setelah melihat beberapa fungsi diatas, bisa terlihat bahwa adanya pembiayaan dalam sebuah bank atau lembaga keuangan juga untuk meningkatkan peredaran uang di masyarakat.

c. Tujuan Pembiayaan

Pembiayaan merupakan sumber pendapatan bagi bank syariah. Tujuan pembiayaan yang dilaksanakan perbankan syariah terkait dengan *stakeholder*, yakni sebagai berikut :⁶

- 1) Pemilik

Dari sumber pendapatan di atas, para pemilik mengharapkan akan memperoleh penghasilan atas dana yang ditanamkan pada bank tersebut.
- 2) Pegawai

Para pegawai mengharapkan dapat memperoleh kesejahteraan dari bank yang dikelolanya.
- 3) Masyarakat
 - a. Pemilik dana

⁵Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, “*Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*”, (Jakarta : Bumi Aksara ed ke-1 2010),h.68

⁶Muhammad, “*Manajemen Dana Bank Syariah*”, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014)h.303-304

Sebagai pemilik, mereka mengharapkan dari dana yang diinvestasikan akan diperoleh bagi hasil.

b. Debitur yang bersangkutan

Para debitur dengan penyediaan dana baginya, mereka terbantu guna menjalankan usahanya (sektor produktif) atau terbantu untuk pengadaan barang yang diinginkannya (pembiayaan konsumtif).

c. Masyarakat umum konsumen

Mereka dapat memperoleh barang-barang yang dibutuhkan.

d. Koperasi

Bagi koperasi yang bersangkutan, hasil dari penyaluran pembiayaan diharapkan koperasi dapat meneruskan dan membangun usahanya agar tetap survival dan meluas jaringan usahanya sehingga semakin banyak masyarakat yang dapat dilayaninya.

Sedangkan tujuan utama pemberian pembiayaan adalah sebagai berikut :

1) Mencari keuntungan

Yaitu bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari pemberian pembiayaan yang berupa bagi hasil atau margin sebagai balas jasa diri nasabah yang diterima oleh bank.

2) Membantu usahanasabah

Tujuan lainnya yaitu untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.

3) Membantupemerintah

Bagi pemerintah semakin banyak pembiayaan yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik karena bisa meningkatkan pembangunan di berbagai sektor, terutama disektor ekonomi.

d. Jenis-jenis Pembiayaan

Menurut sifat penggunaannya pembiayaan dapat dibagi kedalam 2 hal yaitu sebagai berikut :

- 1) Pembiayaan produktif yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi.
- 2) Pembiayaan konsumtif yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang umumnya perorangan. Menurut jenis akadnya dalam produk pembiayaan syariah, pembiayaan konsumtif dibagi menjadi beberapa bagian yaitu pembiayaan konsumen akad *Murabahah*. Sesuai dengan akad pengembangan produk, maka lembaga keuangan syariah memiliki banyak jenis pembiayaan.

Jenis-jenis pembiayaan pada dasarnya dapat dikelompokkan menurut beberapa aspek yaitu sebagai berikut :⁷

- 1) Pembiayaan menurut tujuan dibedakan menjadi :
 - a) Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan yang dimaksudkan untuk mendapatkan modal dalam rangka pengembangan usaha
 - b) Pembiayaan investasi, yaitu pembiayaan yang dimaksudkan dalam rangka untuk melakukan investasi atau pengembangan barang konsumtif.
- 2) Pembiayaan menurut jangka waktu dibedakan menjadi:
 - a. Pembiayaan jangka pendek, pembiayaan yang dilakukan dengan waktu 1 bulan sampai 1 tahun.
 - b. Pembiayaan waktu menengah, pembiayaan yang dilakukan dengan waktu 1 tahun sampai 5 tahun.
 - c. Pembiayaan jangka panjang, pembiayaan yang dilakukan dengan waktu lebih dari 5 tahun.

Adapun pembiayaan didalam sebuah lembaga keuangan bank syariah terdiri dari :⁸

⁷ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, “*Islamic Banking*”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010),h.686

⁸ A Wangsawidjaja Z, “*Pembiayaan Bank Syariah*”, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,2012),h.192-196

1) Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan mudharabah adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul mal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan usaha tertentu sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang disepakati sebelumnya.

2) Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan musyarakah adalah transaksi penanaman dana dari dua atau lebih pemilik dana atau barang untuk menjalankan usaha tertentu sesuai syariah dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak sesuai nisbah yang telah disepakati, sedangkan pembagian kerugian berdasarkan proporsi modal masing-masing.

e. Analisis pembiayaan

Merupakan suatu proses analisis yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah untuk menilai suatu permohonan pembiayaan yang telah diajukan oleh calon nasabah. Dengan melakukan analisis permohonan pembiayaan lembaga keuangan syariah akan memperoleh keyakinan bahwa proyek atau usaha yang akan dibiayai layak (*feasible*). Berkaitan dengan pembiayaan di lembaga keuangan syariah, dalam melakukan penilaian permohonan pembiayaan BMT bagian marketing

Di dunia perbankan syariah aspek penilaian dikenal dengan 5 C + 1 S, yaitu :⁹

1) *Character*

Character adalah penilaian terhadap karakter atau kepribadian calon penerima pembiayaan dengan tujuan untuk memperkirakan kemungkinan bahwa penerima pembiayaan dapat memenuhi kewajibannya.

2) *Capacity*

Capacity adalah penilaian secara subjektif tentang kemampuan penerima pembiayaan untuk melakukan pembayaran. Kemampuan diukur dengan catatan prestasi penerima pembiayaan di masa lalu yang di dukung dengan pengamatan di lapangan atas sarana usahanya seperti toko, karyawan, alat-alat, pabrik serta metode kegiatan.

3) *Capital*

⁹Ismail, "Perbankan Syariah", (Jakarta : Kencana, 2011), h. 119

Capital adalah penilaian terhadap kemampuan modal yang dimiliki calon penerima pembiayaan yang diukur dengan posisi perusahaan secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh rasio *financial* dan penekanan pada komposisi modalnya.

4) *Collateral*

Collateral adalah jaminan yang dimiliki calon penerima pembiayaan. Penilaian ini bertujuan untuk lebih meyakinkan bahwa jika suatu resiko kegagalan pembayaran tercapai maka jaminan dapat dipakai sebagai pengganti dari kewajiban.

5) *Condition*

koperasi syariah harus melihat kondisi ekonomi yang terjadi di masyarakat secara spesifik melihat adanya keterkaitan dengan jenis usaha yang dilakukan oleh calon penerima pembiayaan. Hal tersebut karena kondisi eksternal berperan besar dalam proses berjalannya usaha calon penerima pembiayaan

6) *Syariah*

Penilaian ini dilakukan untuk menegaskan bahwa usaha yang akan dibiayai benar-benar usaha yang tidak melanggar syariah sesuai dengan fatwa DSN: "Pengelola tidak boleh menyalahi hukum syariah Islam dalam tindakannya yang berhubungan dengan mudharabah".

Selain aspek prinsip dari 5C + 1S diatas, dalam penilaian pengajuan pembiayaan dan kredit, perlu diperhatikan pula penilaian aspek dengan prinsip 5P yaitu sebagai berikut :¹⁰j

1) *Party* (Golongan)

Party (Golongan) adalah mencoba menggolongkan calon peminjam kedalam kelompok tertentu menurut *character*, *capacity*, dan *capital* dengan jalan penilaian atas ketiga tersebut.

2) *Purpose* (Tujuan)

Purpose (Tujuan) adalah penggunaan kredit yang diajukan, apakah tujuan yang sebenarnya (*real purpose*) dari kredit tersebut, apakah mempunyai aspek-aspek sosial yang positif dan luas atau tidak. Selanjutnya juga

¹⁰Rachmad Firdaus dan Maya Arianti, "Manajemen Perkreditan Bank Umum Teori, Masalah Kebijakan dan Aplikasinya", (Bandung : Alfabeta, 2008), h.88

sebagai kreditur, maka harus memperhatikan apakah kreditnya benar-benar sesuai dengan tujuan semula.

3) *Payment* (Sumber Pembayaran)

Setelah mengetahui *real purpose* dari kredit tersebut maka hendaknya diperkirakan dan dihitung kemungkinan-kemungkinan besarnya pendapatan yang akan dicapai/dihasilkan.

4) *Profitability*(Kemampuan Untuk Mendapat Keuntungan)

Profitability disini bukanlah keuntungan yang dicapai oleh debitur semata-mata, melainkan pula dinilai dan di hitung keuntungan-keuntungan yang mungkin akan dicapai oleh sebuah lembaga keuangan andai kata memberikan kredit terhadap debitur tertentu, dibandingkan dengan debitur lainnya.

5) *Protection*(Perlindungan)

Protection yaitu untuk berjaga-jaga terhadap hal-hal yang tidak di duga sebelumnya, maka lembaga keuangan perlu untuk melindungi kredit yang diberikan antara lain dengan jalan meminta *collateral* / jaminan / agunan yang di asuransikan.

Selain itu dalam islam pun terdapat prinsip-prinsip pembiayaan, yaitu sebagai berikut :¹¹

- 1) Tidak adanya transaksi keuangan berbasisriba.
- 2) Pengenalan pajak religius dan pemberian sedekah dan zakat.
- 3) Pelaranganproduksi barang dan jasa yang bertentangan dengan hukumislam.
- 4) Penghindaran aktifitas ekonomi yangmelibatkan*maysir* (judi) *gharar*(transaksi yang tidak jelas).

f. produk-produk pembiayaan pada Koperasi Syariah

Sebagai lembaga keuangan tentunya koperasi syariah juga mempunyai tugas dan fungsi sebagai lembaga intermediasi antara pihak surplus (pihak yang mempunyai kelebihan dana) dengan pihak defisit (pihak yang kekurangan dana), maka koperasi syariah juga melakukan kegiatan penghimpunan dana dari pihak yang kelebihan dana yang di investasikan di koperasi syariah kemudian dana tersebut disalurkan kepada pihak yang kekurangan dana (nasabah debitur) dalam bentuk

¹¹ Mervy dan Latifah, “*Perbankan Syariah*”, (Jakarta:Raja Grafindo persada, 2012) h.44

pembiayaan.

Menurut Al-Harran (1999) dalam buku karangan Ascarya, pembiayaan dalam perbankan syariah dapat dibagi tiga yaitu:

- 1) *Return bearing financing* yaitu bentuk pembiayaan komersial menguntungkan, ketika pemilik modal mau menanggung risiko kerugian dan nasabah juga memberikan keuntungan.
- 2) *Return free financing* yaitu bentuk pembiayaan yang tidak untuk mencari keuntungan yang lebih ditujukan kepada orang yang membutuhkan sehingga tidak ada keuntungan yang dapat diberikan.
- 3) *Charity financing* yaitu bentuk pembiayaan yang memang diberikan kepada orang miskin yang membutuhkan, sehingga tidak ada klaim terhadap pokok dan keuntungan.¹²

Produk pembiayaan yang ada pada koperasi syariah secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pembiayaan Dengan Prinsip Jual Beli (*Ba'i*)

Prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau jasa (*transfer of property*).¹³ Transaksi pembiayaan dengan prinsip jual beli dalam pembiayaan murabahah. *Murabahah* adalah menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli. Pihak pembeli membayarnya dengan harga yang lebih, karena di dalamnya ada margin keuntungan.¹⁴

Landasan syariah dari akad *Murabahah* adalah dalam QS. Al-Baqarah[2]: 275

وَأَحَاللَّهُالْبَيْعَ وَحَرَّمَالرِّبَا

Artinya: Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.¹⁵

Selain surah Al-Baqarah ayat 275, ayat yang menjelaskan tentang jual beli ada juga terdapat dalam surah An-Nisa ayat 29 yang berbunyi:

¹² Ascarya, "Akad dan Produk Bank Syariah" (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h.122.

¹³ Adiwarmanto A. Karim, Bank Islam "Analisis Fiqih dan Keuangan" h.98.

¹⁴ Asmuni dan Siti Mujiatun, "Bisnis Syariah", (Medan: Perdana Publishing, 2016), h.185.

¹⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Semarang : PT. Karya Toha Putra, 1999) h.47.

يَ أَيُّهَا الَّذِينَ آمَدُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ

كَانَ بَيْنَكُمْ رَحِيمًا

Artinya :Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.¹⁶

2) Pembiayaan Dengan Prinsip Bagi Hasil (*Syirkah*)

a) Pembiayaan *Musyarakah*

Musyarakah/Joint Venture Profit Loss Sharing adalah akad kerjasama dalam aktivitas bisnis diantara dua belah pihak atau lebih. Masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama. Kontribusi masing-masing pihak tidak harus berbentuk dana semua, tetapi juga boleh berbentuk aset seperti alat-alat berat atau tempat berusaha. Namun demikian, aset tersebut harus dikonversi ke dalam bentuk nilai tunai berdasarkan harga pasar yang berlaku saat kerjasama dilaksanakan.¹⁷

b) Pembiayaan *Mudharabah*

Mudharabah(kerja sama investasi)*Profit Loss Sharing* adalah kerjasama di antara dua belah pihak dalam menjalankan usaha. Pihak pertama, disebut dengan *shahibul maal*(pemodal) yang menyediakan modal sepenuhnya (100%). Pihak kedua, disebut dengan *mudharib* (pengelola) yang akan menjalankan usaha yang telah disepakati. Keuntungan yang akan diperoleh dalam sistem *mudharabah*(kerja sama investasi) ini akan dibagi sesuai dengan nisbah bagi hasil yang disepakati dan dituangkan dalam kontrak kerjasama, misalnya 60:40 atau 70:30. Kerugiannya akan ditanggung oleh pemilik modal selama kerugiannya bukan akibat dari kesalahan atau kelalaian pihak pengelola (*mudharib*). Jika kesalahan datang dari pihak pengelola, maka dia harus

¹⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, h.70.

¹⁷Asmuni dan Siti Mujiatun, "*Bisnis Syariah*", h.160

turut bertanggung jawab atas kerugian yang terjadi.¹⁸

Landasan syariah dari akad *Mudharabah* adalah dalam QS. Al-Baqarah[2]: 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ
وَلْيَكْتُبْ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai sampai waktu tertentu buatlah secara tertulis.¹⁹

g. Pengertian Pembiayaan Bermasalah (*Non Performing Financing*)

Pembiayaan bermasalah merupakan pembiayaan yang telah disalurkan oleh bank atau lembaga keuangan, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah. Pembiayaan bermasalah akan berakibat pada kerugian lembaga keuangan, yaitu kerugian karena tidak diterimanya kembali dana yang telah disalurkan, maupun pendapatan bagi hasil yang tidak dapat diterima. Artinya lembaga keuangan kehilangan kesempatan mendapat bagi hasil yang berakibat pada penurunan pendapatan secara total.²⁰

Pembiayaan bermasalah merupakan salah satu resiko yang pasti dihadapi oleh setiap lembaga keuangan karena resiko ini sering juga disebut dengan resiko kredit.

Jika suatu lembaga keuangan memiliki NPF lebih tinggi dari tahun sebelumnya, maka kualitas pembiayaan pada lembaga keuangan tersebut buruk.

Disatu sisi resiko ini dapat bersumber dari berbagai aktivitas fungsional lembaga keuangan seperti penyaluran pinjaman, penyaluran pinjaman, kegiatan tresuri dan investasi, kegiatan jasa pembiayaan perdagangan. Disisi lain resiko ini timbul karena kinerja satu atau lebih debitur yang buruk. Kinerja debitur untuk memenuhi sebagian atau seluruh perjanjian kredit yang telah disepakati sebelumnya. Dalam hal ini yang menjadi perhatian lembaga keuangan bukan hanya kondisi keuangan tetapi juga karakter dari debitur.

¹⁸ Asmuni dan Siti Mujiatun, "*Bisnis Syariah*", h.161

¹⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, h.78

²⁰ Ismail, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.125.

h. Jenis Kualitas Pembiayaan

Adapun kualitas pembiayaan bank atau lembaga keuangan pada hakikatnya didasarkan atas resiko kemungkinan menurut bank atau lembaga keuangan terhadap kondisi dan kepatuhan nasabah pembiayaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya untuk membayar bagi hasil, mengangsur, serta melunasi pembiayaan kepada bank atau lembaga keuangan. adapun penggolongan dari kualitas pembiayaan pada nasabah adalah sebagai berikut:²¹

1) Pembiayaan Lancar(*Pass*)

Pembiayaan yang digolongkan lancar apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Pembayaran angsuran pokok atau bagi hasil tepat waktu.
- b) Bagian dari pembiayaan yang dijamin dengan agunan tunai.

2) Perhatian Khusus(*Special Mention*)

Pembiayaan yang digolongkan kedalam pembiayaan perhatian khusus apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Terdapat tunggakan angsuran pokok atau bagi hasil yang belum melampaui 90 hari (1-90 hari).
- b) Jarang terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan.
- c) Didukung oleh pinjaman baru.

3) Kurang Lancar(*Substandard*).

Pembiayaan yang digolongkan kedalam pembiayaan kurang lancar apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Terdapat tunggakan angsuran pokok atau bagi hasil melampaui 90 hari.
- b) Terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan lebih dari 90 hari.
- c) Terdapat idikasi masalah keuangan yang dihadapi debitur.
- d) Dokumentasi pinjaman yang lemah.

4) Diragukan(*Doubtful*)

Pembiayaan yang digolongkan kedalam pembiayaan diragukan

²¹ Veitzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: sebuah teori ,konsep, dan aplikasi*. h.742.

apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Terdapat tunggakan angsuran pokok atau bagi hasil yang belum melampaui 180 hari.
- b) Terjadi wanprestasi lebih dari 180 hari.
- c) Dokumentasi hukum yang lemah baik untuk perjanjian pembiayaan maupun pengikatan jaminan.

5) Macet (*Loss*)

Pembiayaan yang digolongkan kedalam pembiayaan macet apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Terdapat tunggakan angsuran pokok atau bagi hasil yang telah melampaui 270 hari.
- b) Kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru.
- c) Dari segi hukum maupun kondisi pasar jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai wajar.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *non performing financing* sudah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu, diantaranya penelitian terdahulu dilakukan oleh Ibriati Kartika Alimuddin Skripsi Jurusan Manajemen Universitas Hasanuddin Makassar Tahun 2012, Alaik Allama Skripsi Jurusan Ekonomi Islam UIN Walisongo Tahun 2012, Agus Lukman Fitriyan Skripsi Jurusan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Tahun 2011, Bhirawa Anoraga Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Syamsul Hadi Senen Jurnal Strategic, Dwi Agung Nugroho Arianto Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis. Hasil penelitian-penelitian tersebut digambarkan sebagaimana pada tabel 2.1

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
.				

1.	Fultan Yusuf	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Non Performing Finance di Baitul Maal wat Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Kanigoro Blitar	Non Performing Finance (NPF), Faktor internalnya (1) Analisis pembiayaan yang kurang objektif (2) Penyimpangan penyaluran pembiayaan (3) Kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia) (4) Proyeksi penjualan terlalu optimis. Faktor eksternalnya (1) Karakter buruk anggota (2) Kemampuan anggota (3) Musibah (4) Penurunan usaha	Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat Non Performing Finance (NPF) atau pembiayaan bermasalah di BMT UGT SIDOGIRI Kantor Cabang Pembantu Kanigoro Blitar ialah disebabkan dari dua faktor, yaitu aktor internal dan faktor eksternal. Adapun kendala dalam menanganinya didominasi oleh faktor karakter anggota. ²²
2.	Kartika Marella Vanni Wahibour Rokhman	“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Financing Pada Perbankan Syariah	Financing to Deposit Ratio (FDR), Kurs, Inflasi dan Non Performing Financing (NPF)	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh

²² Futan Yusuf, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Non Performing Finance di Baitul Maal wat Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Kanigoro Blitar 2015”.

		Di Indonesia Tahun 2011-2016”		negatif dan signifikan terhadap Non Performing Financing (NPF), Kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap Non Performing Financing (NPF), Inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Non Performing Financing (NPF), serta Financing to Deposit Ratio (FDR), Kurs, dan Inflasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Non Performing Financing (NPF). ²³
3.	SriMulyaningih	“Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan Mudharabah Non	1. Variable independen (X) 2. Variable dependen (Y)	Non Performing Financing pembiayaan mudharabah dan Non Performing

²³ Kartika Marella Vanni, “Wahibur Rokhman Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Financing Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2016”, Volume 5, Nomor 2, 2017

		Performing Financing Pembiayaan Musyarakah Terhadap PR Profitabilitas pada Bank Umum syariah di Indonesia”		Financing pembiayaan musyarakah berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} 3,816 > F_{tabel} 3,32$. ²⁴
4.	Ria Nelta Febriyanti	”Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Non Performing financing</i> Perbankan Syariah Di Indonesia”	<i>Non Performing Financing, Inflasi, BI Rate, Murabahah, Profit Loss Sharing</i>	Hasil penelitian ini bahwa tingkat inflasi, BI rate dan kebijakan jenis pembiayaan berpengaruh secara simultan terhadap Non Performing Financing, sedangkan secara parsial kebijakan jenis pembiayaan berpengaruh negative terhadap Non Performing Financing namun BI rate berpengaruh positif terhadap Non Performing Financing. Berdasarkan uji t BI

²⁴Sri Mulyaningsih “Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan Mudharabah Non Performing Financing Pembiayaan Musyarakah Terhadap PR Profitabilitas pada Bank Umum syariah di Indonesia 2016”, Volume XVI, No.1 Januari 2016

				rate berpengaruh positif terhadap Non Performing Financing. ²⁵
5.	Bekti Tri Widodo	“Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Non Performing Financing</i> pada bank syariah (studi empiris pada bank umum syariah 2012-2014”	Inflasi, GDP, CAR, FDR, Bank Size, KAP, dan <i>Non Performing Financing</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Inflasi, GDP, CAR, FDR, Bank Size, KAP berpengaruh secara simultan sebesar 78,66% terhadap <i>Non Performing Financing</i> . Sedangkan secara parsial GDP dan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Non Performing Financing</i> . ²⁶
6.	Muhammad Arfan Harahap	“Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Non Performing Financing</i> pada bank syariaiah”	Inflasi, Kurs, BI Rate, Margin Bagi Hasi dan NPF	sebesar 85%. Secara parsial variabel Nilai Tukar/ Kurs memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Non Performing

²⁵Ria Nelta Febriyanti “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Non Performing Financing* : Studi Kasus Pada Bank dan padaperbankan syariah diIndonesia. 2016

²⁶Bekti Tri Widodo “Alisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Non Performing Financing*”Studi Kasus Pada Bank umum syariah periode 2012-2014).

				<p>Financing dan variabel Suku Bunga/ BI Rate dan Margin Bagi Hasil memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Non Performing Financing sedangkan variabel Inflasi memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap Non Performing Financing.²⁷</p>
--	--	--	--	---

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah peneliti paparkan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa perbedaan penelitian yang peneliti teliti dengan penelitian lainnya adalah terletak pada objek dan subjek penelitian, parameter dalam mengukur pembiayaan bermasalah , dan juga pada metode yang peneliti gunakan.

Adapun persamaan dari penelitian-penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti lebih dalam tentang pembiayaan bermasalah.

C. Kerangka Berfikir

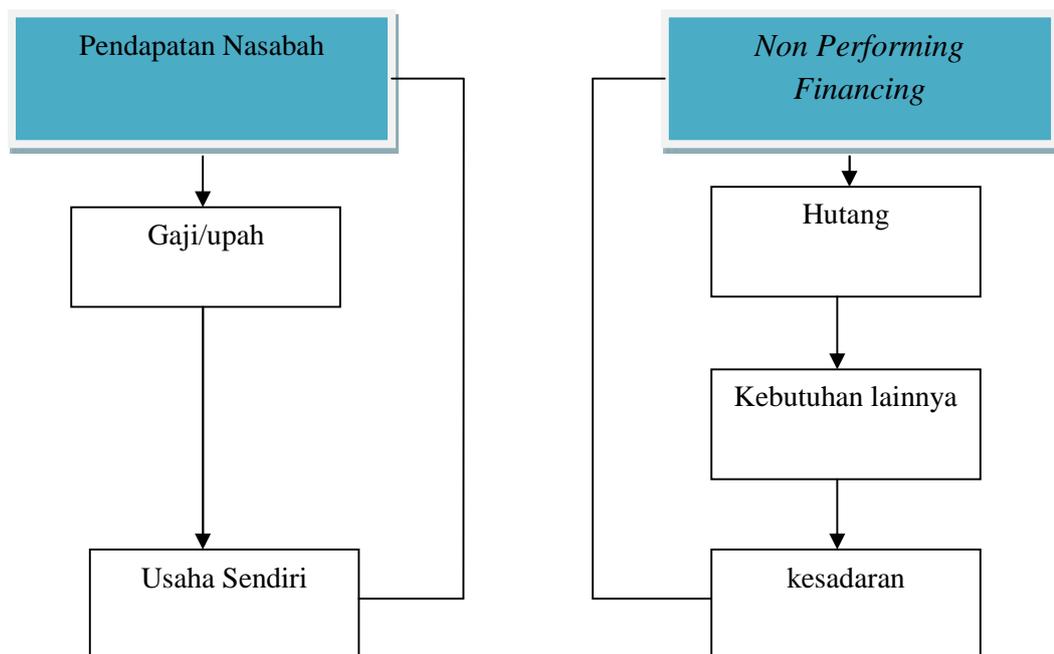
Kerangka berfikir adalah konseptual mengenai bagaimana suatu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah di identifikasikan penting terhadap masalah penelitian.²⁸ Untuk melihat focus penelitian yang dilakukan, peneliti telah mengambil judul yaitu “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Non Performing Financing* Pada BMT Masyarakat Madani

²⁷Muhammad arfan Harahap, “Faktor-faktor yang mempengaruhi *Non Performing Financing* pada bank syariah (Program Studi Ekonomi Islam 2016)

²⁸Juliansyah Noor, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 76

Sumut. Penelitian ini menggunakan satu variabel terikat (*dependent*) dan satu variabel bebas (*independent*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Non Performing Financing*. Sedangkan variabel bebasnya adalah pendapatan nasabah.

Berdasarkan penjelasan yang telah ada sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa : pendapatan nasabah mempunyai hubungan erat dan dapat mempengaruhi *Non Performing Financing*. Hubungan erat tersebut dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 2.1 Hubungan Pendapatan Nasabah dan *Non Performing Financing*

1. Indikator Pendapatan Nasabah
 - a) Gaji/upah
 - b) Usaha sendiri
2. Indikator *Non Performing Financing*
 - a) Hutang
 - b) Kebutuhan Pokok
 - c) Sikap

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian yang belum dibuktikan sebenarnya.²⁹ Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan pada bab terdahulu, maka hipotesis penelitian yang dapat diajukan peneliti adalah:

H1 = Ada hubungan yang positif dan signifikan antara pendapatan nasabah terhadap non performing financing.

²⁹Dwi Prianto. *Paham analisa Statistik Data dengan SPSS*.(Yogyakarta: Medoakom. 2010). hal.9

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu proses ilmiah dalam menganalisis data yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai suatu tujuan-tujuan tertentu. Metode penelitian juga merupakan cara ilmiah untuk memperoleh suatu data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu, sehingga pada gilirannya akan dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi suatu masalah yang akan terjadi.³⁰

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah pengujian dan pembangunan teori, atau perumusan aturan untuk mengatasi masalah tertentu berdasarkan pengukuran variabel penelitian dengan angka, menggunakan rancangan penelitian dan analisis data berdasarkan prosedur statistik.³¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil sebagai objek penelitian penulis adalah BMT Masyarakat Madani Sumut.

2.Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2018 sampai bulan Maret 2019 di BMT Masyarakat Madani Sumut yang digambarkan pada tabel 3.1 berikut

³⁰ Joedi Efendi dan Jhonny Ibrahim, *Metode penelitian Hukum Normatif dan Empriris* (Depok : Prenadamedia Group, 2018), h. 3

³¹ Fai Umsu, *Panduan Penulisan dan Tugas Akhir* (Yogyakarta : Bildung Nusantara, 2018), h. 16

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Waktu Penelitian Kegiatan

Keterangan	Bulan dan Minggu																									
	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Pengajuan Judul																										
Penyusunan Proposal																										
Bimbingan Proposal																										
Seminar Proposal																										
Pengumpulan Data																										
Bimbingan Skripsi																										
Sidang Skripsi																										

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terjadi atas kelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi juga merupakan keseluruhan kumpulan elemen-elemen berkaitan dengan apa yang peneliti harapkan dalam mengambil beberapa kesimpulan.³² Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nasabah BMT Masyarakat Madani Sumut yang berjumlah 30 orang.

2) Sampel

³²Arfan Ikhsan dan Imam Ghozali, *Metode Penelitian: Untuk Akutansi dan Manajemen*, (Medan Maju, 2006), h.84

Adapun sampel adalah bagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan.³³ Pengambilan sampel menggunakan metode *Nonprobability Sampling* dengan penelitian *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel dari populasi berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti, sampel pada penelitian ini adalah para nasabah BMT Masyarakat Madani Sumut. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{30}{1+30(10\%)^2} = \frac{30}{1,30} = 23$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang ingin dicari

N = Total jumlah populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian kesalahan pengambilan sampel (1%, 5%, dan 10%).

Setelah melakukan perhitungan, maka diperoleh hasil bahwa sampel pada penelitian ini ditetapkan sebanyak 23 responden Nasabah BMT Masyarakat Madani Sumut.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yakni satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas atau *independent* adalah sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat biasanya di konotasikan dengan symbol X, variabel bebas juga merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat. Sedangkan variabel terikat atau *dependent variable* adalah faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa variabel lain, variabel ini biasanya dikonotasikan dengan symbol Y.³⁴

E. Definisi Operasional Variabel

- 1) Pendapatan Nasabah

³³Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 192

³⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi penelitian*, (Jakarta : kencana, 2017), h. 49

Pendapatan adalah sumber penghasilan dari berbagai macam mata pencarian seperti pegawai negeri, wiraswasta, petani, pengusaha, dan perajin.

2) *Non Performing Financing*

Non performing financing adalah pembiayaan yang telah disalurkan oleh bank atau lembaga keuangan, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah.

F. Teknik Pengumpulan Data

1) Dokumentasi

Dokumen adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari informasi berdasarkan arsip-arsip organisasi yang berkaitan dengan penelitian. Seperti struktur organisasi, jumlah karyawan, bidang-bidang kerja dan sejarah organisasi.

2) Kuesioner/Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket yaitu pernyataan-pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden peneliti tentang suatu variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala Likert 5 poin.³⁵

Kuesioner didalam penelitian ini menggunakan *skala likert*. Skala ini mengandung lima pilihan jawaban, yaitu seperti tabel dibawah ini :

Tabel 3.2

Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Masing-Masing Jawaban
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

³⁵Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006), h. 65.

G. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat untuk mengambil data. Instrument penelitian digunakan untuk mengukur suatu nilai variabel yang diteliti dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat.³⁶ Prosedur pengembangan instrument penelitian adalah sebagai berikut :

1) Proses uji coba

Sebelum sebuah kuesioner/angket benar-benar dibagikan kepada responden dengan sampel besar yang telah ditentukan, hendaknya diuji coba terlebih dahulu kepada beberapa sampel yang kecil. Hal ini memiliki tujuan untuk memperbaiki angket jika ternyata item atau indikator pernyataan yang disusun tidak dapat mengukur perilaku yang ingin diukur atau tidak konsisten.³⁷

2) Uji Kesahihan

Uji kesahihan atau validitas adalah suatu skala dimana kesimpulan yang telah dibuat berdasarkan skor menurut angka menjadi sesuai, bermakna dan berguna. Validitas adalah pendapat mengenai kesesuaian pengukuran untuk mengambil suatu kesimpulan atau putusan khusus yang berasal dari skor yang telah diperoleh.³⁸

3) Uji keterandalan

Uji keterandalan atau reabilitas adalah sebuah ukuran konsistensi skor yang dicapai oleh orang yang sama namun pada kesempatan yang berbeda yang mempunyai tujuan utamanya adalah untuk sejauh mana hasil atau pengukuran dapat dipercaya.³⁹ Reabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur suatu gejala yang sama.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data didalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah sebuah penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk angka. Tujuan utama penelitian kuantitatif

³⁶ Muchson, *Metode riset Akuntansi* (Jakarta : Guepedia, 2012), h. 96

³⁷ Asep Saepul Hamdi E Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta : Budi Utama, 2014), h.66

³⁸ M Zain, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris* (Jakarta : Kencana, 2016), h.45

³⁹ *ibid*

adalah mengembangkan model matematis, teori atau hipotesis yang berkaitan dengan suatu fenomena yang sedang diselidiki oleh peneliti.⁴⁰

1) Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.⁴¹ Uji validitas item atau butirakan digunakan Uji Korelasi *Person Product Moment*.

Pengambilan kesimpulan validitas ini adalah sebagai berikut: akan Valid jika (nilai *pearson Correlation* adalah positif (+) dan nilai *sig(2-tailed)*<0,05), tidak valid jika (nilai *pearson Correlation* adalah negative (-) atau nilai *pearson Correlation* adalah positif tetapi nilai *sig(2-tailed)*<0,05).

Sedangkan Uji Reabilitas, dilakukan untuk mengetahui kehandalan suatu alat ukur atau instrument dari sebuah variabel penelitian. Kriteria pengambilan keputusan didalam reabilitas ini adalah sebagai berikut : Reliabel jika nilai koefisien *Cronbach Alpa* (menurut Nunanli : >0,6 atau 60%), (menurut Saifuddin Azwar : >0,8 atau 80%). Pada intinya semakin reliable/handal jika koefisien semakin mendekati 1,0 atau 100%.⁴²

2) Regresi Sederhana

Tujuan dari korelasi ini sebenarnya adalah untuk menganalisis hubungan satu variabel bebas dengan satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, contohnya seperti pengaruh X terhadap Y. Persamaan dari regresinya adalah sebagai berikut : $Y = a + bX + \epsilon$. Keterangan : Y= *Non Performing Financing*; X= Pendapatan Nasabah; a=Konstanta/*constant*; b=koefisien regresi/intercept; ϵ = variabel error).⁴³

3) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada suatu model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual

⁴⁰Suryani dan Hedriyadi, *Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta : Kencana, 2015), h. 109

⁴¹Azuar juliandi, Irfan dan Safrinal manurung, *Metode Penelitian Bisnis*, (Medan: UMSU PRESS, 2015), hal. 76.

⁴²Azuar juliandi et all, *Ibid*, h.99

⁴³*Ibid*

berdistribusi normal, tidak adanya multikolinieritas, auto korelasi dan heteroskedastisitas.⁴⁴

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.⁴⁵ Mendeteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *normal P-P Plot*. Adapun pengambilan keputusan didasarkan kepada :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji ini digunakan agar mengetahui adanya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan dalam sebuah model regresi. Bentuk pengujian yang digunakan dengan metode informal atau metode grafik scatterplot. Dasar analisis:

Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan pada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

⁴⁴ Rochmat Aldi Purnomo, *Analisis Statistik dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo : Wade Group, 2017), h. 107

⁴⁵ *Ibid*, h. 153.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat Durbin Watson (D-W).

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W dibawah -2 samapai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative.

4. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yakni yaitu untuk menguji apakah variabel (X) terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{r \sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

- t : nilai t hitung
- r : koefisien korelasi
- n : jumlah data pengamatan

Harga t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat kesahan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan criteria sebagai berikut : H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel} (1-\alpha/2;n-2)$ atau $t_{hitung} > t_{tabel} (1-\alpha/2;n-2)$.⁴⁶

5. Koefisien Determinasi

Uji R^2 atau uji determinasi merupakan ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekat garis regresi yang terestimasi dengan data yang sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat (Y) dapat diterangkan dengan variabel bebas (X). Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2=0$), artinya variasi dari Y secara

⁴⁶Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statiska* (Yogyakarta : Deepublish, 2016), h.228

keseluruhan tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali . Sementara bila $R^2 = 1$, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila $R^2 = 1$, maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R^2 nya yang mempunyai nilai antara 0 dan 1

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah Perusahaan

BMT adalah singkatan dari istilah Baitul Maal wat Tamwil. Secara singkat, bait al-mal merupakan lembaga pengumpulan dana masyarakat yang disalurkan tanpa tujuan profit. Sedangkan bait at-tamwil merupakan lembaga pengumpulan dana (uang) guna disalurkan dengan orientasi profit dan komersial. Dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan masyarakat luas, BMT melakukan pembinaan ekonomi umat sebagai langkah menjauhkan umat dari lingkaran panjang rentenir. Diawali dengan niat, serta keinginan terlahirlah sebuah Lembaga Keuangan Mikro Syariah yaitu BMT Masyarakat Madani Sumut. Dengan keterangan yang dibarengi ilmu serta pengalaman, para tenaga profesional ini berhasil mendirikan BMT yang ada di desa Sei Rotan ini, hal ini tidak terlepas dari berkat usaha, kerja keras dan dukungan dari berbagai pihak, maka BMT Masyarakat Madani Sumut memiliki program dan rencana kerja untuk membenahi dan meningkatkan kinerja BMT, terus dilakukan termasuk perubahan terhadap pandangan masyarakat ke BMT- BMT.⁴⁷

Perubahan terus dilakukan, termasuk yang sangat mutlak adalah perubahan sistem kerja diubah menjadi lebih baik, begitu juga dengan sistem administrasinya maupun sistem pendekatan ke anggota atau calon dan perannya bahkan dapat dikatakan peran yang cukup besar dalam pembinaan ekonomi umat atau masyarakat, khususnya di daerah Tembung. Sejak awal BMT ini memang digagas untuk memberikan bantuan bagi kalangan ekonomi rendah yang sebelumnya banyak terjat dalam lingkaran modal dan kemiskinan. Visi dan misi pertama yang dilakukan adalah bagaimana membuat BMT bisa memberikan manfaat ditengah-tengah masyarakat. Pada saat itu BMT tidak memperdulikan apa yang diberi masyarakat tetapi apa yang bisa diberikan BMT untuk perbaikan yang langsung menyentuh masyarakat termasuk penghimpunan dana yang pada saat itu boleh dikatakan secara individu tidak mengharapkan simpanan.⁴⁸

a. Sifat

⁴⁷Sejarah Perusahaan Dokumentasi dari BMT Masyarakat Madani Sumut.tanggal 05 Februari 2019.

⁴⁸*Ibid*

BMT Masyarakat Madani (MASDA) Sumut bersifat sangat terbuka, independen, dan sangat menerapkan prinsip ta'awun terhadap anggota anggotanya, berorientasi pada pengembangan tabungan dan pembiayaan untuk mendukung ekonomi produktif anggota kesejahteraan sosial masyarakat sekitar, terutama khususnya masyarakat yang mempunyai usaha kecil menengah.

b. Peran

Dalam rangka pencapaian tujuan, BMT Masyarakat Madani Sumut berperan sebagai motor penggerak ekonomi sosial masyarakat banyak, ujung tombak pelaksanaan sistem ekonomi syariah, penghubung antara kaum berada (aghniya) dengan kaum lemah (du'afah), dan sebagai wadah ataupun sumber yang mengajak masyarakat agar terhindar dari praktik ekonomi ribawi.⁴⁹

2. Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan

a. Visi

Menjadi sebuah lembaga keuangan yang mandiri, sehat, besar, kuat, dan terpercaya dalam melayani usaha anggota dan masyarakat sekitar menuju kehidupan yang adil, makmur dan sejahtera material dan spiritual pada tahun 2017.

b. Misi

Menumbuhkembangkan pengusaha mikro/kecil agar tangguh dan professional dalam tekad memberantas kemiskinan, mengurangi kesenjangan antara si miskin dan si kaya dan meningkatkan kesejahteraan hidup anggota dan masyarakat, dengan mengaplikasikan sistem ekonomi Islam.

c. Tujuan

Penyebaran pemerataan ekonomi bagi anggota dan masyarakat menyongsong jaman teknologi dan ekonomi global (pasar bebas).⁵⁰

3. Produk Perusahaan

Berikut produk-produk dari penghimpunan dana BMT Masyarakat Madani Unit Simpan Pinjam

Simpanan :

a. Tabungan Pendidikan Anak (TADIKA)

Simpanan untuk persiapan kebutuhan biaya pendidikan anak, pengambilannya biasanya digunakan menjelang awal tahun ajaran baru.

⁴⁹*Ibid*

⁵⁰Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan Dokumentasi dari BMT Masyarakat Madani Sumut, tanggal 05 Februari 2019.

b. Tabungan Idul Fitri (TADURI)

Simpanan yang diniatkan untuk memenuhi kebutuhan Idul Fitri dan dapat diambil menjelang Hari Raya Idul Fitri.

c. Tabungan Qurban (TAQUR)

Simpanan yang diniatkan khusus untuk ibadah qurban dan dapat diambil menjelang Hari Raya Qurban.

d. Tabungan Mandiri Sejahtera (TAMARA)

Simpanan biasa yang dapat diambil setiap waktu.

e. Tabungan Berjangka (TAJAKA)

Simpanan yang hanya dapat diambil sesuai dengan jangka waktu yang disepakati, yaitu 3 (tiga), 6 (enam), atau 12 (dua belas) bulan.

Pembiayaan :

1. Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan yang ditujukan untuk usaha produktif anggota, keseluruhan pembiayaan dibiayai oleh BMT, penentuan porsi bagi hasil sesuai dengan kesepakatan.

2. Pembiayaan Murabahah

Anggota perlu sarana usaha namun belum ada dana, BMT membelikan dan menjualkan kepada anggota tersebut dengan harga dan pembayaran jatuh tempo yang disepakati.

3. Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan usaha produktif anggota modalnya dibiayai bersama antara BMT dan anggota dengan porsi modal dan bagi hasil sesuai kesepakatan.

4. Pembiayaan Qordhul Hasan

Pembiayaan yang ditujukan bila anggota berada pada situasi yang sulit dan tidak memiliki modal, lebih diutamakan untuk kegiatan sosial.

Badan Usaha Riil (BUSRIIL)

Badan Usaha Riil adalah kegiatan usaha BMT untuk meningkatkan keuntungan dan memberikan kekuatan modal yang diperlukan untuk usaha-usaha

seperti usaha kedai kelontong, warung internet, reparasi komputer, perbengkelan, pertanian, perkebunan, dan lain-lain.⁵¹

4. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan kerangka dasar yang mempersatukan fungsi-fungsi suatu perusahaan yang mengakibatkan timbulnya hubungan-hubungan antara personal dan pola hubungan yang sistematis dan berkaitan untuk membentuk suatu kesatuan dalam usaha mencapai tujuan. Selain itu, struktur organisasi juga merupakan gambaran tentang pembiayaan bidang kegiatan dan pendelegasian. Tujuan dari struktur organisasi perusahaan adalah untuk lebih mudah dalam pembentukan dan penetapan orang-orang atau personil-personil dari suatu perusahaan, selain itu juga untuk memperjelas bidang-bidang dari tiap personil sehingga tujuan dari perusahaan dapat dicapai serta bagaimana seharusnya hubungan fungsional antara personil yang satu dengan personil lainnya, sehingga tercipta keseluruhan yang baik dalam lingkungan kerja suatu perusahaan.

Struktur organisasi diharapkan dapat memberikan gambaran pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab serta hubungan pelaporan yang menyangkut tingkat hirarki dan besarnya rentang kendali dari semua pimpinan dibutuhkan personil yang memegang jabatan tertentu dalam organisasi, dimana masing-masing personil diberi tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan jabatannya. Dalam mencapai tujuan tersebut setiap manajemen perusahaan/dinas dituntut untuk membentuk suatu struktur organisasi yang dapat menempatkan seluruh tugas dan kegiatan perusahaan secara efisien sehingga produktivitasnya dapat efektif. Struktur organisasi yang tegas mencerminkan adanya pembagian tugas dan tanggung jawab yang tegas pula. Sama halnya dengan BMT Masyarakat Madani Sumut juga memiliki struktur organisasi, dari struktur organisasi ini kita juga dapat mengetahui bahwa setiap bagian mempunyai tugas dan wewenang masing-masing yang harus dipertanggungjawabkan.

52

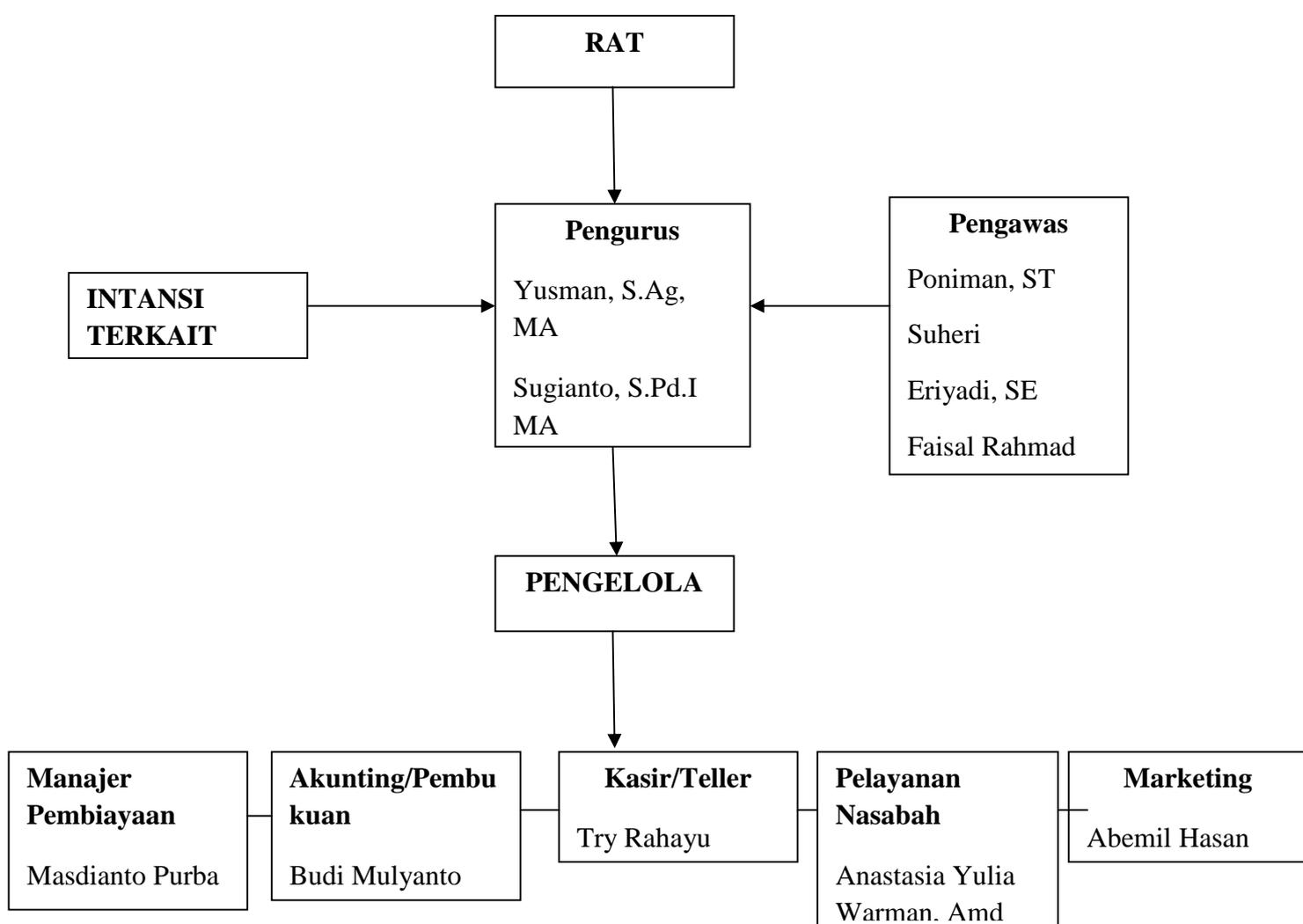
Secara garis besar struktur organisasi ini bertujuan untuk membentuk suatu sub-sub bagian atau seksi yang bekerja menurut apa yang telah ditetapkan oleh Komisaris Utama yang dituangkan dalam keputusan Menteri Keuangan Republik

⁵¹Produk Perusahaan Dokumentasi dari BMT Masyarakat Madani Sumut, Tembung: 05 Februari 2019.

⁵²Struktur Organisasi Perusahaan Dokumentasi dari BMT Masyarakat Madani Sumut, tanggal 05 Februari 2019.

Indonesia Nomor 131/KMK.017/1995. Dimana dalam struktur organisasi tersebut kita dapat melihat bagan-bagannya atau bagian-bagiannya yang dijelaskan secara detail. Struktur yang terdapat pada setiap organisasi pada dasarnya merupakan kerangka pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari pegawai yang melaksanakan pekerjaannya. Setiap unsur-unsur harus dirancang dan ditaati sebaik-baiknya, sebagai pertimbangan tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan. Kejelasan dari struktur ini didapat dalam organisasi, dan dapat diketahui hubungan kerjanya secara fungsional antara satu bagian dengan bagian lainnya.

STRUKTUR ORGANISASI BMT MASYARAKAT MADANI SUMUT



Gambar 4.1

**Struktur Organisasi BMT Masyarakat
Madani Sumut**

5. *Job Description*

1) *Manajer*⁵³

- a. Bertanggung jawab untuk seluruh kegiatan operasional BMT Masyarakat Madani Sumut.
- b. Bertanggung jawab kepada intern pengelolaan BMT.
- c. Bertanggung jawab urusan internal maupun eksternal yang berkaitan dengan BMT.
- d. Bertanggung jawab dan berhak untuk melaksanakan transaksi keuangan baik operasional BMT maupun transaksi pada lembaga lain.
- e. Mewakili kelembagaan terhadap urusan atau kerjasama dengan kelembagaan lain.
- f. Bertanggung jawab terhadap peningkatan operasional kepengelolaan BMT.
- g. Bertanggung jawab terhadap target bagi hasil yang ditetapkan oleh rapat anggota.
- h. Bertanggung jawab terhadap ketua atau rapat anggota.
- i. Membuat kebijakan dan keputusan untuk operasional kantor.
- j. Membuat laporan rutin kepada ketua atau anggota rapat.

2) *Kasir / Teller*⁵⁴

- a. Mencatat transaksi pemasukan atau pengeluaran BMT.
- b. Mengeluarkan biaya transaksi atas perintah manajer (terdapat kas keluar yang disetujui).
- c. Merealisasikan biaya operasional yang dimohonkan bagian lain (atas persetujuan yang sudah ditanda tangani).
- d. Menerima setoran dari kolektor.
- e. Kolektif beserta dengan slip dan jumlah tertulis.
- f. Kolektif dengan uang yang sudah disusun rapi.

⁵³Yusman, Pengurus di BMT Masyarakat Madani Sumut, tanggal 11 februari 2019.

⁵⁴Try Rahayu. Kasir/Teller di BMT Masyarakat Madani Sumut, tanggal 11 februari 2019.

- g. Menerima atau mencatat setoran (simpanan dan agunan) nasabah yang langsung datang ke kantor kedalam buku atau slip.
- h. Melayani semua penarikan.
- i. Semua pelayanan penarikan wajib melihat terlebih dahulu saldo dan kaitannya terhadap pembiayaan.
- j. Wajib bersikap ramah, senyum, sabar terhadap nasabah yang datang ke kantor.
- k. Wajib menyapa setiap nasabah yang datang ke kantor.
- l. Setiap hari wajib menutup dan mencatat semua transaksi kedalam buku kas selambat-lambatnya pukul 5 sore.
- m. Menyusun uang atau pendapatan setiap hari dengan rapi.
- n. Menyerahkan uang atau pendapatan setiap hari kepada petugas yang ditunjuk atasan.
- o. Kekurangan atau kelebihan uang pada kas ditanggung jawabi oleh teller.
- p. Membuat laporan bulanan kepada manajer secara tertulis.
- q. Membuat catatan jumlah total slip.
- r. Mengkoordinasikan kondisi kas dengan manajer.
- s. Memahami dan menyimpulkan sebab-sebab penarikan dan tabungan.
- t. Wajib mencatat seorang masing-masing kolektor ke buku bonus kolektor.
- u. Harus berpakaian rapi sesuai kantor.
- v. Membuat catatan kasbon karyawan.
- w. Membuat laporan perhari, perminggu, perbulan, atas kejadian
- x. transaksi keuangan di teller.
- y. Membuat laporan perbulan untuk ditindak lanjuti ke manajer.

3) *Accounting* / Pembukuan

- a. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan transaksi keuangan.
- b. Menyetujui atau mengetahui permohonan pembiayaan yang sudah dievaluasi atau disurvei marketing.
- c. Bertanggung jawab seluruh penginputan data transaksi keuangan kedalam software.

- d. Mengkondisikan keadaan keuangan atas pedoman pembukuan atau akuntansi untuk dikoordinasikan atau dilaporkan kepada manajer atau bagian-bagian yang lain.
- e. Menindak lanjuti proses keuangan atas dasar kebutuhan internal dan eksternal.
- f. Membuat laporan keadaan keuangan perhari, perminggu dan perbulan.
- g. Membuat laporan keuangan setiap bulan untuk dilaporkan kepada manajer.

4) *Customer Service / Administrasi*

- a. Menangani seluruh surat masuk dan keluar.
- b. Mengadakan administrasi perkantoran.
- c. Membuat slip buku tabungan dan angsuran.
- d. Membuat surat permohonan.
- e. Membuat surat peringatan dan surat keputusan.
- f. Menyiapkan kelengkapan akad, pembiayaan dan simpanan.
- g. Menyiapkan arsip.
- h. Bertanggung jawab terhadap terlaksananya peraturan kantor dan
- i. peraturan karyawan.
- j. Menyimpan jaminan nasabah pembiayaan dan dokumen lainnya.
- k. Mencatat penambahan dan pengurangan inventaris kantor.
- l. Mengadakan perlengkapan kantor dan karyawan.
- m. Wajib melayani nasabah atau complain, pertanyaan lain-lain.
- n. Mempersiapkan dan menindak lanjuti buku tabungan, angsuran, deposito, dan sertifikatnya.
- o. Mencatat atau menyimpan data anggota baru.
- p. Wajib bersikap ramah pada setiap nasabah yang datang ke kantor.
- q. Wajib mengetahui semua sistem yang berlaku di BMT.
- r. Wajib memberi penjelasan atas informasi kepada nasabah tentang sistem yang ada di BMT.
- s. Menegur atau memberi peringatan kepada karyawan yang tidak menaati peraturan kantor.
- t. Membuat absen kantor.
- u. Membuat sistem bagi hasil karyawan.

- v. Membuat catatan kesalahan karyawan.
- w. Mengatur semua kegiatan kantor baik diluar atau didalam.
- x. Memfasilitasi pertemuan dan memfasilitasi tamu.
- y. Membuat laporan kerja setiap bulan secara tertulis.

5) *Marketing*

Adapun kegiatan-kegiatan pada bagian funding adalah sebagai berikut:

- a. Mengusahakan sumber-sumber dana.
- b. Meningkatkan jumlah dana pihak ketiga, misalnya produk simpanan.
- c. Membuat dan melaksanakan program kerja yang telah diagendakan oleh manajer dan marketing oleh pihak ketiga.
- d. Mendata setiap bulan nama-nama nasabah yang bakal menjadi funding ke BMT.
- e. Membuat jadwal atau agenda kerja bagi team funding. .

Adapun kegiatan-kegiatan pada bagian landing adalah sebagai berikut :

Menyalurkan atau mendistribusikan target pembiayaan kepada nasabah atau anggota.

- a. Membuat target setiap bulan.
- b. Membuat program pembiayaan yang efektif.
- c. Memaksimalkan pembiayaan.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Adapun deskripsi karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia dan lama menjadi nasabah. Sampel yang digunakan didalam penelitian ini sebanyak 23 orang nasabah BMT Masyarakat Madani Sumut.

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden
Berdasarkan Jenis Kelamin**

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Wanita	13	56,5 %

2	Pria	10	43,5 %
Jumlah		23	100 %

Sumber : Nasabah BMT Masyarakat Madani Sumut.

Berdasarkan data dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin wanita adalah sebanyak 13 orang dengan persentase sebesar 56,5%, sedangkan untuk pria sebanyak 10 orang dengan persentase sebesar 43,5%. Dengan demikian 56,5% menunjukkan bahwa sebagian besar responden mendominasi berdasarkan jenis kelamin didalam penelitian ini adalah wanita.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	21-30	15 orang	65,2 %
2	31-40	8 orang	34,8%
3	41-50	-	-
4	51<	-	-
Jumlah		23 orang	100%

Sumber : Nasabah BMT Masyarakat Madani Sumut.

Berdasarkan data pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden yang berusia 21 sampai 30 tahun adalah sebanyak 15 orang dengan persentase 65,2%, dan responden yang berusia 31 sampai 40 tahun adalah sebanyak 8 orang dengan persentase 34,8%. Dengan demikian 65,2% menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang mendominasi berdasarkan usia didalam penelitian ini adalah responden yang berusia 30 sampai 40 tahun.

**Tabel 4.3 Karakteristik Responden
Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1	SMP	2 orang	8,7%
2	SMA	21orang	91,3 %
3	S1	-	-
Jumlah		23 orang	100%

Sumber : Nasabah BMT Masyarakat Madani Sumut.

Berdasarkan data pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden berdasarkan pendidikan SMP didalam penelitian ini adalah sebanyak 2 orang dengan persentase 8,7%, sedangkan yang berpendidikan SMA adalah sebanyak 21 orang dengan persentase 91,3%. Dengan demikian 91,3% menunjukkan bahwa responden yang mendominasi berdasarkan pendidikan didalam penelitian ini adalah SMA.

C. Penyajian Data

1. Deskriptif data Variabel X (Pendapatan Nasabah)

Berikut ini adalah deskriptif data variabel penelitian yang diketahui dari sampel yang berjumlah 23 orang, dengan menggunakan Frekuensi (F) yaitu untuk menggambarkan seberapa kerap satu kelompok pengamatan muncul didalam data yang dilihat dari skor angket seperti dibawah ini :

Tabel 4.4 Jawaban Responden Variabel X (Pendapatan Nasabah)

Alternatif Jawaban													
No	pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	Total	%
1	1	12	52	11	48	0	0	0	0	0	0	23	100
2	2	13	57	10	43	0	0	0	0	0	0	23	100
3	3	20	87	13	13	0	0	0	0	0	0	23	100
4	4	18	78	2	9	3	13	0	0	0	0	23	100

5	5	19	82	4	17	0	0	0	0	0	0	23	100
6	6	12	52	9	39	2	9	0	0	0	0	23	100
7	7	11	48	10	43	2	9	0	0	0	0	23	100
8	8	6	26	10	43	7	30	0	0	0	0	23	100
9	9	17	74	6	26	0	0	0	0	0	0	23	100
10	10	20	87	3	13	0	0	0	0	0	0	23	100

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

- a. Untuk item pernyataan ke 1 (P1) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 52% (sangat setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (netral, tidak setuju, sangat tidak setuju).
- b. Untuk item pernyataan ke 2 (P2) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 57% (sangat setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (netral, tidak setuju, sangat tidak setuju).
- c. Untuk item pernyataan ke 3 (P3) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 87% (sangat setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (netral, tidak setuju, sangat tidak setuju).
- d. Untuk item pernyataan ke 4 (P4) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 78% (sangat setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (tidak setuju, sangat tidak setuju).
- e. Untuk item pernyataan ke 5 (P5) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 82% (sangat setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (netral, tidak setuju, sangat tidak setuju).
- f. Untuk item pernyataan ke 6 (P6) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 52% (sangat setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (netidak setuju, sangat tidak setuju).
- g. Untuk item pernyataan ke 7 (P7) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 48% (sangat setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (netidak setuju, sangat tidak setuju).
- h. Untuk item pernyataan ke 8 (P8) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 43% (setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (netidak setuju, sangat tidak setuju).

- i. Untuk item pernyataan ke 9 (P9) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 74% (sangat setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (netral, tidak setuju, sangat tidak setuju).
- j. Untuk item pernyataan ke 10 (P10) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 87% (sangat setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (netral, tidak setuju, sangat tidak setuju).

2. Deskriptif data Variabel Y (Non Performing Financing)

Tabel 4.5 Jawaban Responden Variabel Y (Non Performing Financing)

Alternatif Jawaban													
No	Item pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	Total	%
1	1	22	96	1	4	0	0	0	0	0	0	23	100
2	2	10	43,5	6	26	7	30,5	0	0	0	0	23	100
3	3	20	87	3	13	0	0	0	0	0	0	23	100
4	4	20	87	2	8,7	1	4,3	0	0	0	0	23	100
5	5	22	95,7	1	4,3	0	0	0	0	0	0	23	100
6	6	9	39	2	9	12	52	0	0	0	0	23	100
7	7	22	95,7	1	4,3	0	0	0	0	0	0	23	100
8	8	22	95,7	1	4,3	0	0	0	0	0	0	23	100
9	9	20	87	3	13	0	0	0	0	0	0	23	100
10	10	21	91	2	9	0	0	0	0	0	0	23	100

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pernyataan variabel non performing financing, yaitu :

- a. Untuk item pernyataan ke 1 (P1) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 96% (sangat setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (netral, tidak setuju, sangat tidak setuju).
- b. Untuk item pernyataan ke 2 (P2) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 43,5% (sangat setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (tidak setuju, sangat tidak setuju).

- c. Untuk item pernyataan ke 3 (P3) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 87% (sangat setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0% (netral, tidak setuju, sangat tidak setuju).
- d. Untuk item pernyataan ke 4 (P4) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 87% (sangat setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0% (tidak setuju, sangat tidak setuju).
- e. Untuk item pernyataan ke 5 (P5) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 95,7% (sangat setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0% (netral, tidak setuju, sangat tidak setuju).
- f. Untuk item pernyataan ke 6 (P6) menunjukkan frekuensi tertinggi 52% (netral) dan frekuensi paling rendah sebesar 0% (tidak setuju, sangat tidak setuju).
- g. Untuk item pernyataan ke 7 (P7) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 95,7% (sangat setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (netral, tidak setuju, sangat tidak setuju).
- h. Untuk item pernyataan ke 8 (P8) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 95,7% (sangat setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (netral, tidak setuju, sangat tidak setuju).
- i. Untuk item pernyataan ke 9 (P9) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 87% (sangat setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (netral, tidak setuju, sangat tidak setuju).
- j. Untuk item pernyataan ke 10 (P10) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 91% (sangat setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (netral, tidak setuju, sangat tidak setuju).

D. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reabilitas Instrument Variabel

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- Tolak H₀ jika nilai probabilitas < taraf signifikan 0,05
- Terima H₀ jika nilai probabilitas > taraf signifikan 0,05

a) Uji Validitas Instrumen

Tabel 4.6 Validitas Instrumen Variabel X

Item	nilai korelasi	probabilitas	Keterangan

item 1	0,485 (positif)	0,019<0,05	Valid
item 2	0,723 (positif)	0,000<0,05	Valid
item 3	0,463 (positif)	0,026<0,05	Valid
item 4	0,534 (positif)	0,009<0,05	Valid
item 5	0,572 (positif)	0,004<0,05	Valid
item 6	0,78 (positif)	0,000<0,05	Valid
item 7	0,476 (positif)	0,022<0,05	Valid
item 8	0,415(positif)	0,049<0,05	Valid
item 9	0,463 (positif)	0,026<0,05	Valid
item 10	0,724 (positif)	0,000<0,05	Valid

Sumber Data Penelitian (Diolah)

Tabel 4.7 Uji Validitas instrumen Variabel Y

Item	nilai korelasi	probabilitas	keterangan
item 1	0,788 (positif)	0,000<0,05	Valid
item 2	0,612 (positif)	0,002<0,05	Valid
item 3	0,537 (positif)	0,008<0,05	Valid
item 4	0,843(positif)	0,000<0,05	Valid
item 5	0,788 (positif)	0,000<0,05	Valid
item 6	0,493 (positif)	0,017<0,05	Valid
item 7	0,788 (positif)	0,000<0,05	Valid
item 8	0,788 (positif)	0,000<0,05	Valid
item 9	0,725 (positif)	0,000<0,05	Valid
item 10	0,788 (positif)	0,000<0,05	Valid

Sumber Data Penelitian (Diolah)

b) Uji Reliabilitas Instrumen

Tabel 4.8 Reliabilitas Instrumen Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,733	10

Nilai Koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) di atas adalah $0,733 > 0,6$. Maka kesimpulannya instrumen yang diuji tersebut adalah reliabel.

Tabel 4.9 Reliabilitas Instrumen Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,778	10

Nilai Koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) di atas adalah $0,778 > 0,6$. maka kesimpulannya instrumen yang diuji tersebut adalah reliabel.

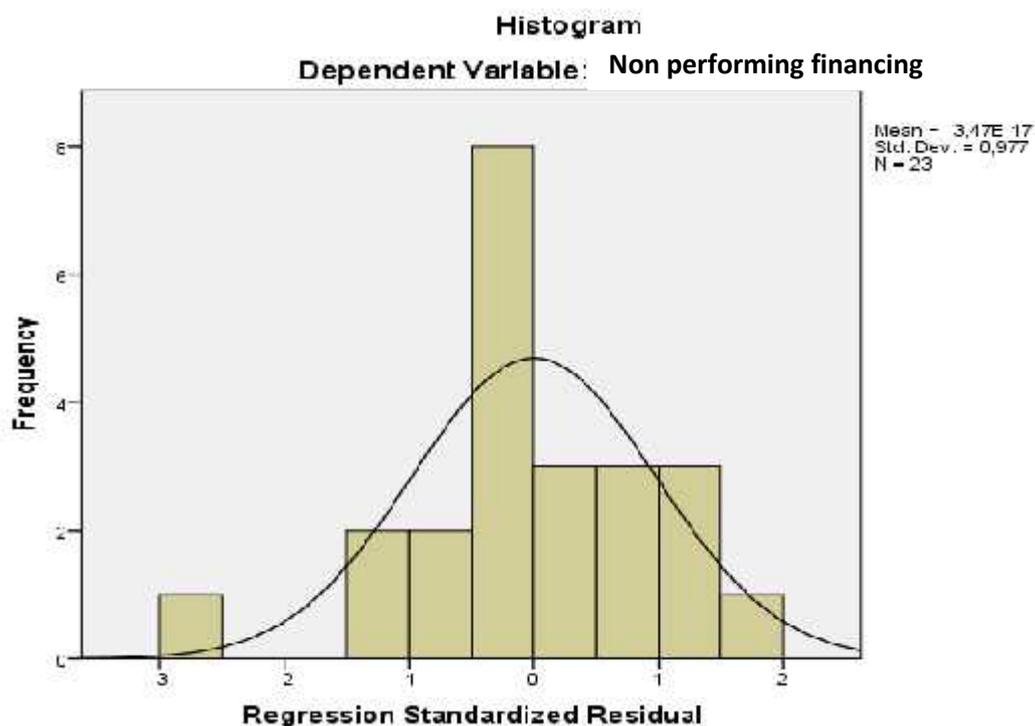
2. Uji Normalitas

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.

cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu :

a. Grafik



Gambar 4.2 Uji Normalitas Dengan Garfik Histogram

Dilihat dari gambar diagram histogram diatas terlihat bahwa garis pada data grafik menunjukkan garis yang mengikuti diagram batang dan tidak mencong ke kiri atau ke kanan, hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak dan berdistribusi normal.

b. Uji statistic non-parametrik *Kolgomorow-Swirnov* (K-S)

Tabel 4.10 Uji Normalitas *Kolgomorow-Swirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,34443636
Most Extreme Differences	Absolute	,154
	Positive	,100

	Negative	-,154
Kolmogorov-Smirnov Z		,741
Asymp. Sig. (2-tailed)		,643

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.10 nilai Kolmogrov-Smirnov adalah 0,741 dan signifikan pada 0,643 dimana nilai signifikannya diatas 0,05 ($0,643 > 0,05$), dapat dikatakan bahwa data residul berdistribusi normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji ini digunakan agar mengetahui adanya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan dalam sebuah model regresi. Bentuk pengujian yang digunakan dengan metode informal atau metode grafik scatterplot. Dasar analisis:

Dalam menguji Heterokedastisitas adalah dengan menggunakan uji *Glejres*, dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya

Tabel 4.11 Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,134	4,851		2,089	,049
1 Pendapatan	-,184	,106	-,355	-1,740	,096

a. Dependent Variable: RES2

Tabel diatas mengindikasikan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal.

3. Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan pada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Data Penelitian :

X = Pendapatan Nasabah

Y = Non Performing Financing

N = 23

Tabel 4.12

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,547 ^a	,299	,266	2,39961	1,870

a. Predictors: (Constant), pendapatan nasabah

b. Dependent Variable: non performing financing

Tabel 4.13

Uji Durbin-Watson

Dw	Dl	Du	4-dl	4-du
----	----	----	------	------

1,870	1,257	1,437	2,743	2,563
-------	-------	-------	-------	-------

Karena = $du < d < 4-du$

$$= 1,437 < 2,743 < 2,563$$

Kesimpulan = Tidak terdapat Autokorelasi

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.14 Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	23,851	7,786		3,063	,006	7,659	40,043
Pendapatan	,508	,170	,547	2,996	,007	,156	,861

a. Dependent Variable: Non Performing Financing

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan dalam model persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX + \epsilon$$

$$= 23,851 + 0,508 + 7,786$$

a= angka konstan dari *Understandarizer Coefisien*, dalam penelitian ini nilainya adalah 23,851 angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika ada pendapatan (X) maka nilai Konsisten non performing financing (Y) adalah 23,851.

b= angka koefisien regresi nilainya sebesar 0,508 karena nilai koefisien regresi bernilai positif maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan nasabah terhadap non performing financing, dengan persamaan :

$$Y = 23,851 + 0,508 + 7,786$$

5. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial atau uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variansi variabel dependen.

kriteria untuk menraik kesimpulan menerima atau menolak hipotesis diatas adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai probabilitas yakni $\text{sig} < \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima atau signifikan.
- b) Jika nilai probabilitas yajni $\text{sig} > \alpha$ (0,05), maka H_0 tidak diterima atau tidak signifikan.

Untuk mencari nilai T_{tabel} adalah :

$$Df (n_2) = n - k$$

Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23,851	7,786		3,063	,006
1 Pendapatan	,508	,170	,547	2,996	,007

a. Dependent Variable: non performing financing

Hasil pengujian statistic parsial adalah sebagai berikut :

Untuk mencari nilai T_{tabel} adalah :

$$\text{Nilai } \alpha/2 = 0,05/2 = 0,25$$

$$Df (n_2) = n - k$$

$$= 23 - 2 = 21$$

Nilai $0,025 : 21$, maka T_{tabel} terdapat sebesar $2,7961$ dengan demikian, variabel pendapatan nasabah mempunyai nilai signifikan $0,007 < 0,05$ dan hasil $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,996 > 2,7961$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel pendapatan nasabah (X) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap non performing financing (Y).

6. Koefisien Determinasi

Uji R^2 atau uji determinasi merupakan ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekat garis regresi yang terestimasi dengan data yang sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat (Y) dapat diterangkan dengan variabel bebas (X).

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi Hipotesis

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,547 ^a	,299	,266	2,39961

a. Predictors: (Constant), pendapatan nasabah (X)

b. Dependent Variabel : non performing financing (Y)

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui bahwa koefisien determinasi hipotesis adalah $0,299$. Hal ini menunjukkan bahwa $29,9\%$ variasi variabel non performing financing (Y) dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan nasabah (X), $70,1\%$ merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Interpretasi Hasil Analisis Data

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Non Performing Financing Pada BMT Masyarakat Madani Sumut.

Pendapatan nasabah sangat berpengaruh terhadap non performing financing. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji t berpengaruh variabel pendapatan nasabah terhadap non performing financing.

Faktor pendapatan nasabah dapat mempengaruhi non performing financing. Karena jika nasabah tidak memiliki pendapatan atau pendapatan yang di dapat dari gaji atau usaha sendiri tidak ada maka otomatis nasabah tidak akan mampu mengembalikan angsuran pembiayaan seperti yang telah dijanjikan.

Hasil pengujian diperoleh bahwa variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Dilihat dari penjelasan pengaruh pendapatan mempunyai nilai signifikan $0,007 < 0,05$ dan hasil $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,996 > 2,7961$) maka H_0 ditolak dan H_a signifikan dengan $Df= 21$, yang berarti bahwa variabel pendapatan nasabah (X) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap non performing financing (Y).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi non performing financing pada BMT Masyarakat Madani Sumut dengan sampel berjumlah 23 orang nasabah, maka disimpulkan bahwa:

Adanya pengaruh variabel pendapatan nasabah (X) terhadap variabel non performing financing (Y) pada BMT Masyarakat Madani Sumut. Terbukti dari nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,996 > 2,7961$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel pendapatan nasabah (X) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap non performing financing (Y).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, saran yang dapat diajukan dalam mengantisipasi pembiayaan bermasalah pada BMT Masyarakat Madani Sumut adalah sebagai berikut :

1. Pimpinan BMT Masyarakat Madani Sumut harus lebih teliti dalam memberikan pembiayaan terhadap nasabah.
2. Bagi Akademis dapat digunakan oleh para akademis sebagai referensi dalam menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *non performing financing*.
3. Bagi penulis selanjutnya diharapkan untuk dapat meneruskan dan mengembangkan penelitian ini pada masa yang akan datang, melalui penelitian yang lebih mendalam tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi non performing financing pada BMT Masyarakat Madani Sumut.
4. Bagi penulis selanjutnya, periode penelitian sebaiknya lebih dari 5 tahun agar hasil penelitian lebih akurat dan dapat memprediksi hasil penelitian untuk jangka panjang. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel-variabel baru yang diidentifikasi sebagai variabel mekanisme pendapatan nasabah dan *non performing financing* lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya. Akad dan produk Bank Syariah. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Asmuni dan Siti Mujiatun. *Bisnis Syariah*. Medan: Perdana *Publishing*, 2016)
- Al-jamatul Ali. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Cv J-Art)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Semarang : PT. Karya Toha Putra, 1999.
- Efendi, Joedi dan Jhonny Ibrahim. *Metode penelitian Hukum Normatif dan Empriris* (Depok : Prenadamedia Group, 2018.
- Firdaus, Rachmad dan Maya Arianti. *Manajemen Perkreditan Bank Umum Teori*.
- Ghozali. Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS, Edisi kedua*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta : Kencana, 2011.
- Ismail, *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Juliandi, Azuar dan Safrinal manurung. *Metode Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU PRESS, 2015.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Liannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013
- Karim, Adiwarmen A. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta : Rajawali Pers, 2014.
- Mervy dan Latifah. *Perbankan Syariah*. Jakarta:Raja Grafindo persada, 2012.
- Prianto,Dwi. *Paham analisa Statistik Data dengan SPSS*.Yogyakarta: Medoakom. 2010.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006.
- Produk Perusahaan Dokumentasi dari BMT Masyarakat Madani Sumut*. Tembung: 05 Februari 2019.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. *Islamic Banking*. Jakarta; Bumi Aksara, 2010.
- Rivai,Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin. *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta : Bumi Aksara ed ke-1 2010.

- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. *Islamic Banking*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.
- Rivai, Veitzal dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: sebuah teori ,konsep, dan aplikasi*.
- Subandriio, Pengaruh Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendapatan Petani Kakao di Kabupaten Jayapura. Yogyakarta : Deepublish, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suryani dan Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif: Teori Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Struktur Organisasi Perusahaan Dokumentasi dari BMT Masyarakat Madani Sumut*. Tembung: 05 Februari 2019
- Try Rahayu. *Dokumentasi Kasir/Teller dari BMT Masyarakat Madani Sumut*. Tembung: 11 februari 2019.
- Undang-Undang no. 10 tahun 1998 tentang perbankan. Bandung: Citra Umbara, 2008.
- Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan Dokumentasi dari BMT Masyarakat Madani Sumut*. Tembung: 05 Februari 2019.
- Yusman. *Dokumentasi Manajer dari BMT Masyarakat Madani Sumut*. Tembung: 11 februari 2019.
- Yusuf , Ayus Ahmad dan Abdul Aziz. *Manajemen Operasional bank Syariah*. Cirebon:STAIN Press, 2009.
- Z , A Wangsawidjaja. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,2012.

Jurnal

Kartika Marella Vanni. Wahibur Rokhman. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Financing Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2016. Volume 5, Nomor 2, 2017.

SriMulyaningsih. Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan Mudharabah Non Performing Financing Pembiayaan Musyarakah Terhadap PR Profitabilitas pada Bank Umum syariahdi Indonesia 2016. Volume XVI, No.1 Januari 2016

Skripsi

Futan Yusuf. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Non Performing Finance di Baitul Maal wat Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Kanigoro Blitar 2015.

Ria Nelta Febriyanti “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Non Performing Financing* : Studi Kasus Pada Bank dan padaperbankan syariah diIndonesia. 2016.

Bekti Tri Widodo. Alisisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Non Performing Financing*. Studi Kasus Pada Bank umum syariah periode 2012-2014.

A. Identitas Responden

Isilah identitas Bapak/Ibu dibawah ini:

1. Nama Responden :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan terakhir :

B. Pernyataan Kuesioner

Pilihlah salah satu yang tersedia dan berikan *check list* (√) pada jawaban yang anda anggap paling benar.

Keterangan :

- STS** : sangat tidak setuju skor : 1
TS : tidak setuju skor : 2
KS : kurang setuju skor : 3
S : setuju skor : 4
SS : sangat setuju skor : 5

1. Daftar pertanyaan variabel bebas (Pendapatan Nasabah)

No	Pertanyaan	Kategori				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya berpendapat besarnya gaji yang didapat tergantung dari usahan nasabah itu sendiri					
2	Semakin besar tenaga yang dikeluarkan nasabah dalam berusaha maka semakin besar pula upah yang diperoleh.					
3	Saya berpendapat berhasilnya usaha nasabah tergantung pada modal yang dimiliki.					
4	Sepinya pembeli dalam usaha yang dijalankan nasabah menghambat kelancaran pembayaran ansuran pembiayaan.					
5	Saya berpendapat nasabah perlu mengetahui besarnya gaji saat hendak mengajukan permohonan pembiayaan.					
6	Saya berpendapat gaji nasabah yang besar kemungkinan besar dapat memperlancar pembayaran ansuran pembiayaan.					

2. Daftar pertanyaan variabel tetap (*Non Performing Financing*)

No	Pertanyaan	Kategori				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Adanya hutang ditempat lain menghambat kelancaran pembayaran ansuran pembiayaan.					
2	Saya berpendapat tingginya harga kebutuhan pokok menyebabkan nasabah tidak bisa untuk melakukan pembayaran ansuran pembiayaan.					
3	Nasabah yang berikap baik maka akan membayar kewajibannya tepat waktu.					
4	Saya berpendapat kebutuhan pokok seperti misalnya kebutuhan anak sekolah dapat menghambat kelancaran ansuran pembiayaan.					
5	Hutang nasabah yang banyak kemungkinan besar menghambat kelancaran pembiayaan.					
6	Nasabah yanag meyisihkan penghasilannya untuk membayar kewajiban pembiayaan merupakan cerminan orang yang bersikap baik.					

No	BUTIR PERNYATAAN VARIABEL NON PERFORMING FINANCING (Y)										JUMLAH
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	5		5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37
6	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	45
7	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
9	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	48
10	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	47
11	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	48
12	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	48
13	5	4	5	5	5	3	3	3	3	3	47
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
16	5	4	5	5	5	3	3	3	3	3	47
17	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	48
18	5	4	4	4	5	3	5	5	4	5	44
19	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48
20	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	46
21	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	46
22	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	46
23	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	47



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptom Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
Di
Tempat

23 Safar 1440 H
01 Nopember 2018M

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ayu Agustina
Npm : 1501280016
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Kredit Kumalatif : 3,35
Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh strategi pemasaran terhadap minat nasabah menabung di BMT Masyarakat Madani Sumut			
2	Implementasi <i>integrated marketing communication</i> (IMC) pada produk pembiayaan BSM cicil emas (studi kasus pada PT. Bank Mandiri Syariah)			
3	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi <i>non performing financing</i> pada BMT Masyarakat Madani Sumut	2/4-18 	Hj. Dahrani, M. Sc. 	

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

(Ayu Agustina)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



Unggul, Berani & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ayu Agustina
 NPM : 1501280016
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)
 Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd., M.Si
 Dosen Pembimbing : Hj. Dahrani, SE, M.Si
 Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Performing Financing Pada BMT Masyarakat Madani Sumut

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
13 Februari	Bab IV disesuaikan dengan Rumusan Masalah dan tujuan penelitian. pada pembahasan buat lebih detail dan rinci perbaiki kata-kata dan kalimat yang salah.		
1 Maret	Perbaiki Bab IV sesuai arahan dan bimbingan		
6 Maret	Selesai dibimbing siap sidang skripsi Acc Ady.		

Medan, 06 - 03 - 2019

Diketahui/Disetujui

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Pembimbing Skripsi

Hj. Dahrani, SE, M.Si



Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd., M.Si
 Dosen Pembimbing : Hj. Dahrani, M.Si

Nama Mahasiswa : Ayu Agustina
 Npm : 1501280016
 Semester : VII
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Performing Financing Pada BMT Masyarakat Madani Sumut

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
4 Des 2018	- Ub Masalah belum jelas - Teori masih sangat kurang.		
	- Tidak konsisten pada bab I, II dan III Yakni latar dan kalimat yang salah.		
12 Desember 2018.	- batanya tidak ada. - bab II kerangka pemikiran tidak ada. - Bab I masih belum jelas		
	- kurangi kata-kata dan kalimat yang salah.		

Medan, 12 - 12 - 2018

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Pembimbing Proposal

Hj. Dahrani, M.Si



Unggul, Berprestasi & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd., M.Si
 Dosen Pembimbing : Hj. Dahrani, M.Si

Nama Mahasiswa : Ayu Agustina
 Npm : 1501280016
 Semester : VII
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Financing Pada BMT Masyarakat Madani Sumut

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26 December 2018.	- Perbaiki sesuai arahan dan bimbingan - Selesai bimbingan. Siap proposal & siap untuk seminar proposal.		
	Jelenni dibimbing proposal		
	Siap / Ace Sumut Jember		

Medan, 08 - 01 2019

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Pembimbing Proposal

Hj. Dahrani, M.Si



"Legal, Order & Prosper"

Bila menaruh keraguan agar ditanyakan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Manajemen Bisnis Syariah yang diselenggarakan pada hari Rabu, 23 Januari 2019 M, menerangkan bahwa :

Nama : Ayu agustina
Npm : 1501280016
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Non Performing Financing* Pada BMT Masyarakat Madani Sumut

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 23 Januari 2019

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Sekretaris Program Studi

(Khairunnisa, MM)

Pembimbing

(Hj. Dahrani, MM)

Pembahas

(Selamat Pohan, S.Ag., MA)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Zailani, S.PdI, M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Pada hari ini Rabu, 23 Januari 2019 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Manajemen Bisnis Syariah menerangkan bahwa :

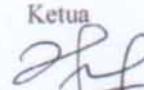
Nama : Ayu Agustina
 Npm : 1501280016
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Proposal : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Non Performing Financing* Pada BMT Masyarakat Madani Sumut

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	✓
Bab I	<i>1. Belum paham ttg LBM. Ditentukan masalah = > Bulat-bulat 2. beda judul.</i>
Bab II	
Bab III	<i>data penerapan → diskusi penerapannya</i>
Lainnya	<i>buat tabel/tepat pd bab II urut 3, tabel/tepat</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

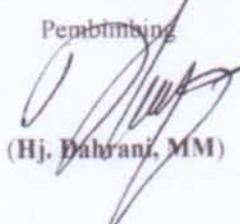
Medan, 23 Januari 2019

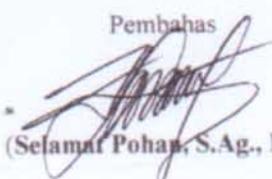
Tim Seminar

Ketua

 Isra Hayati, SPd, M.Si

Sekretaris

 Khairunnisa, MM

Pembimbing

 (Hj. Daharani, MM)

Pembahas

 (Selamat Pohan, S.Ag., MA)



UMSU

Unggul Di-Allah Tunduk Kepada-Nya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : /g /II.3/UMSU-01/F/2019
Lamp : -
Hal : Izin Riset

24 J Awal 1440 H
30 Januari 2019 M

Kepada Yth : Pimpinan BMT Masyarakat Madani Sumut
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : Ayu Agustina
NPM : 1501280016
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Non Performing Financing pada BMT Masyarakat Madani SUMUT

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan

Wakil Dekan I


Zailani, S.Pd.I, MA

CC. File



**KOPERASI SYARIAH
BMT MASYARAKAT MADANI SUMUT
(BMT MASDA)**

**Jl. Sidomulyo No. 96 Dusun XIII Desa Sei Rotan Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang
Sumatera Utara Kode Pos: 20371**



Percut Sei Tuan, 01 Februari 2019

Nomor : 193/BMT-Masda / II / 2019
Lamp : -
Hal : **Balasan Izin Riset**

Kepada Yth:
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tertanggal 01 Februari 2019 Nomor: 19/II.3/UMSU-01//F/2019 Tentang Riset di Koperasi Syariah BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara (BMT MASDA SUMUT), yang bernama :

Nama : Ayu Agustina
Nim : 1501280016
Sem/Jurusan : VIII (Delapan) /Manajemen Bisnis Syariah

Maka dengan ini kami atas nama pengurus menerima mahasiswa yang namanya tertera di atas kami beri izin untuk melaksanakan Riset dan Pengambilan data pada BMT MASDA SUMUT.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pengurus Koperasi Syariah BMT Masyarakat Madani Sumut



Ketua

(Yusman)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Ayu agustina
NPM : 1501280016
Fakultas : Agama Islam
Program studi : Manajemen Bisnis Syariah
Tempat/Tanggal Lahir : Kerasaan 21 Agustus 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke : 1 dari 3 bersaudara
Alamat : PT.KAS Kec, Sosa Kab, Padang Lawas, Sumut

Nama Orang Tua

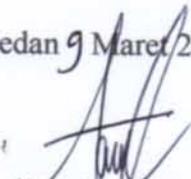
Ayah : Tuginin
Ibu : Suyani

Pendidikan

1. Tahun 2003 – 2009 SD Negeri 097345
2. Tahun 2009 – 2012 SMP Muhammadiyah 52 Sosa
3. Tahun 2012 – 2015 MAN Pematang Bandar
4. Tahun 2015–2019 tercatat sebagai Masiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Medan 9 Maret 2019


Ayu Agustina